

**“Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi
Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan
Komereng Ilir”**



SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.)**

Pada Program Studi Komunikai Penyiaran Islam

DISUSUN OLEH :

HASAN ARFANI

NIM. 13510019

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

NOTA PEMBIMBING

Perihal : Pengantar Ujian Munaqosyah

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang**

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

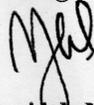
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir"** yang ditulis oleh saudara **Hasan Arfani** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal yang dapat kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

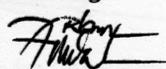
Palembang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Hamidah, M.Ag
NIP. 196610011991032001

Pembimbing II



Anang Walian, MA. HUM
NIDN. 2005048701

PEENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Hasan Arfani
Nim : 13510019
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 31 Agustus 2018
Tempat : Ruang Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dan telah diterima serta sudah melakukan perbaikan-perbaikan.

Palembang, 7 September 2018
DEKAN FAKULTAS

DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197101982000031002

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

Sekretaris,

Melsafarida, M.Pd
NIDN. 2007129101

Penguji I,

Dr. Achmad Svarifuddin, M.A
NIP. 19731110 200003 1 003

Penguji II,

Candra Darmawan, M. Hum
NIP. 197306071998031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasan Arfani
Tempat dan tanggal lahir : OKI, 21 Maret 1993
NIM : 13 51 00 19
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Sripsi : **Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang heran kecamatan Air Sugihan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran peneliti dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik dengan penelitian melalui skripsi ini .

Palembang, 21 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



Hasan Arfani
NIM. 12 51 0046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S Al-Mujaddilah Ayat: 11)

"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya"

(Ali Bin Abi Thalib)

“Bermimpilah setinggi langit, tapi jangan lupa Berusaha dan Berdo’a. Agar engkau dapat menggapainya”

(Penulis)

Kupersembahkan Untuk:

- ❖ **Kedua Orang Tua (Sutrisno dan Noyi)**
- ❖ **Saudara/i Nurjannah, Tanzima, Asriyati dan Nur Ihwan Saleh**
- ❖ **Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah**
- ❖ **UKMK Lembaga Tilawatil Qur’an dan Dakwah**
- ❖ **Kolektif Laskar Ulul Albab Angkatan 2013 Se-UIN Raden Fatah**
- ❖ **Pengurus DEMA-FDK UIN Raden Fatah 2017**
- ❖ **Pengurus HMJ-KPI 2015**
- ❖ **Sahabat/i KPI 2013**
- ❖ **Kepala Desa Simpang Heran**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina atas segala puja dan puji hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam di dalam diri kita sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan Rasulullah shallallahu a'laihi wasalam beserta keluarga, dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan"

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Di dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, P.Hd selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Kusnadi MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta para wakil dekan dan para staf yang telah memberi kemudahan, baik dalam urusan administrasi maupun dalam perkuliahan sehingga skripsi ini selesai.
3. Mam Anita Trisiah, M.Sc selaku Kajar Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) beserta sekertaris jurusan yang telah memberi arahan terkait terkait perkuliahan yang selama ini saya jalani di kampus.
4. Mam Manalullaili, M.Ed selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dan motivasi.
5. Ibu Dr. Hamidah, MA selaku pembimbing I dan Bapak Anang Walian, MA.M.Hum, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk menilai tulisan-tulisan, memotivasi, memberikan ilmu, Nasehat dalam skripsi ini.
6. Ibu Eni Kusrini selaku Kepala Desa Simpang Heran beserta perangkat desa lainnya yang telah menerima saya untuk dapat melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Noyi yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta do'a yang tentu takkan bisa saya balas.
8. Para Senior serta Sahabat-sahabat yang tergabung dalam LUA (Laskar Ulul Albab) yang telah memberi *support* semasa menuntut ilmu dikampus.

9. Teman-teman Angkatanku KPI A 2013 terutama untuk Sahabat seperjuangan Awaluddin, Sutarnadi dan Dasri Nurhamidi yang selalu membantu dalam urusan akademik serta selalu berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah dan berorganisasi.
10. Pengurus Wilaya Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti 2016-2018.
11. Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah UIN Raden Fatah Palembang Masa Bakti 2016.
12. Teman-teman Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang 2017.
13. Teman-teman Pengurus HMJ-KPI Masa Bakti 2015

Pada akhirnya penulis hanya berharap semoga ALLAH akan membalas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. “aamiin” dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Penulis,

Hasan Arfani
NIM. 13510019

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Interpersonal	21
B. Komponen Dasar Komunikasi Interpersonal	26
C. Macam-macam Komunikasi Interpersonal	28
D. Faktor Pendukung Strategi Komunikasi.....	40

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis desa Simpang Heran.....	43
B. Struktur dan Tugas Pemerintah Desa.....	45
C. Visi dan Misi Pemerintah Desa.....	50
D. Profil Ikatan Pemuda Air Sugihan	51
E. Struktur Organisasi dan Tugas Ikatan Pemuda Air Sugihan.....	53
F. Visi dan Misi Ikatan Pemuda Air Sugihan.....	55
G. Kegiatan Ikatan Pemuda Air Sugihan.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan.....	59
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Pendekatan yang efektif dalam mempengaruhi orang lain adalah dengan melakukan komunikasi secara langsung dan berkelanjutan, sehingga peneliti tertarik dengan judul ini. Maka dengan ini peneliti tertarik mengambil judul **“Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran, kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan komering Ilir”**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori menurut Winkel (Barus, 2005) menegaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi timbal balik yang berlangsung dua orang atau lebih secara tatap muka, langsung dan melalui kontak pribadi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data-data berdasarkan hasil wawancara dan studi literature sehingga menghasilkan penggambaran yang mendalam mengenai strategi komunikasi interpersonal dalam membina generasi muda yang akan melanjutkan kepemimpinan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Simpang Heran Model Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan dengan menggunakan model percakapan, dialog, *sharing* (tukar pengalaman hidup) dan mengadakan pelatihan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu Kemampuan bahasa yang baik dan kemampuan cara berfikir yang baik. Bahwa yang di pakai dalam berinteraksi antara kepala desa dengan pemuda di Desa Simpang Heran dalam kegiatan formal maupun non-formal. Kepala Desa mempunyai peran yang penting dalam melakukan pembinaan generasi muda, kepala desa mempunyai strategi-strategi khusus dalam meningkatkan wawasan para pemuda. Salah satu strateginya dengan komunikasi interpersonal, itu akan lebih mempermudah kinerja kepala desa untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.

Kata kunci:

Komunikasi Interpersonal, Organisasi Kepemudaan, Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Komunikasi dalam bahasa english disebut dengan *communication* berasal dari kata latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, disini berarti sama makna. Komunikasi inter personal pada dasarnya merupakan jalinan hubungan interaktif antara seseorang dengan orang lain, di mana lambang-lambang pesan secara efektif digunakan adalah bahasa.¹

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari, karena sejak kita lahir komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga, kalangan masyarakat dan kalangan negara. Karena komunikasi adalah perbuatan manusia sehari-hari, semenjak dahulu komunikasi dianggap sangatlah penting bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi.

Oleh karena itu melakukan komunikasi, terutama dengan keluarga, masyarakat, dan sebagainya, tujuannya untuk bisa membagi pengetahuan, arahan dan tujuan yang kita harapkan. Karena kalau kita tidak bisa berkomunikasi maka hidup seseorang akan tersesat, misalnya kita mau pergi ke sebuah tempat jika malu bertanya akan sesat di jalan.

¹ Zan Pieter Herri, *Pengantar Komunkasi dan Konseling*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2012). h 92.

Oleh sebab itu komunikasi merupakan hal yang harus dipahami agar kita bisa menyampaikan dengan mudah pesan yang ada pada dirikan kepada orang lain. Bahasa komunikasi yang kita sampaikan kepada orang lain bisa melalui ucapan langsung yaitu dengan langsung melakukan pertemuan secara tatap muka, melalui tulisan yaitu dengan karya tulis kita, melalui gerak tubuh yaitu dengan bahasa nonverbal dan dengan penyiaran melalui media sosial. Jadi, berkomunikasi sangatlah penting bagi kehidupan, baik itu keluarga, masyarakat, bangsa dan agama. Dengan kita berkomunikasi maka tujuan yang kita harapkan berjalan dengan secara optimal, tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi dan tidak ada manusia yang hidup dengan sendirinya tanpa bergaul dengan lingkungannya, terjadinya komunikasi karena manusia saling berhubungan maka terjadilah interaksi sosial.

Komunikasi merupakan cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh setiap orang untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari. Tanpa komunikasi kita tidak bisa berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan orang lain, proses komunikasi dalam hal ini bisa melalui menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, ucapan, tulisan, gerak tubuh dan penyiaran.² Karena kunci utama dalam berkomunikasi adalah bahasa yang paling utama, kemudian sikap dan situasi waktu berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu transaksi untuk meningkatkan kerja dan mengoptimalkan keinginan dalam sebuah lembaga atau instansi. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya yaitu

² Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana 2007), h 2.

Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat (publik) atau instansi lain.

Komunikasi Interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara sipengirim dan yang menerima pesan.³

Oleh karena itu desa mempunyai pemimpin yaitu kepala desa yang berwenang di desanya masing-masing, namun banyak pemimpin yang tumbuh dikalangan masyarakat dan banyak pula pemimpin yang megatakannya dirinya ia yang paling baik dalam memimpin sebuah organisasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan bagi masyarakatnya sendiri. Pada tahun 2011 desa Sidomakmur pernah dijabat oleh seorang pemimpin atau kepala namun seorang pemimpin tersebut tidak bisa memberikan kepercayaan kepada warganya, tidak bisa memberikan partisipasi dalam mengajak warga untuk dapat mempersatukan antar sesama yang lainnya. Akibatnya pemimpin tersebut lebih mengutamakan kepribadiannya, seperti bantuan-bantuan dari pemerintahan ia lebih cenderung memberikan bantuan tersebut kepada saudaranya. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

³ Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bangdung: Remaja Rosdakarya 2006). h 47

⁴ *Undang-undang* No. 5 Tahun 1974 Tentang Pemerintahan Desa.

Ketidakadilan seorang pemimpin atau Kepala Desa dapat mengakibatkan warga terpecah belah dalam kesatuan masyarakat, oleh karena demikian tidak ada yang memberikan kepercayaan kepada kepala desanya sendiri. Padahal warga sangat mengharapkan pemimpin yang adil dalam mengatur urusan pemerintahan dalam desa, rumahtangga apabila ada kekerasan, perkelahian dan lain sebagainya. Warga masyarakat desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, mereka membuat kelompok tersendiri yang tidak berkaitan dengan kepala desa karena mereka pikir lebih baik dari pada mengharapkan perhatian dari kepala desanya apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

Namun, pemimpin yang baru terpilih ini masih tetap bertanggung jawab atas masyarakatnya dan bisa memberikan kepercayaan kepada rakyatnya yang sekian tahun lamanya masih bernaung dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin, seperti Kepala Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, sehingga penulis tertarik untuk meneliti pemimpin disebuah desa tersebut, walaupun desa tersebut yang letaknya jauh dengan pusat kota Ogan Komering Ilir.

Kalau kita kaji sungguh sulit untuk menjadi seorang pemimpin di desa, karna di dalam desa perilaku orang bermacam-macam seperti, mengganggu tempat-tempat umum, saling bertengkar sesama, mencuri, tidak mengikuti kegiatan gotong royong, konflik dalam keluarga dan lain sebagainya. Namun Kepala Desa Simpang Heran merupakan orang yang berhasil dalam berkomunikasi, sehingga ia bisa mengajak ikut berpartisipasi dengan masyarakatnya, bisa memberikan kepercayaan dalam kesatuan

desa yang dipimpinnya dan ia juga sangat dipercaya dalam masyarakat sehingga ia bisa menduduki jabatannya sebagai kepala desa yang sekian lama lebih kurang selama satu periode sampai dengan sekarang. Saya menyadari bahwa, pemimpin adalah ibarat sang surya yang bisa memberikan cahaya keseluruh alam jagat raya.⁵

Komunikasi merupakan sangat penting dalalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam sebuah organisasi untuk mempengaruhi orang banyak, tujuannya untuk mendapatkan hal-hal yang diharapkan. Karena komunikasi bukan hanya dikalangan masyarakat saja tetapi juga dibutuhkan oleh lembaga-lembaga, baik itu lembaga swasta maupun pemerintahan. Berhasilnya komunikasi Kepala Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kerja kerasnya di kalangan masyarakat dan juga tidak terlepas dari adanya dukungan serta partisipasi masyarakat, sehingga komunikasi yang digunakan oleh kepala desa tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan, sebaliknya jika tidak ada peran serta ikut berpartisipasi masyarakat maka, pemimpin tersebut hanyalah sia-sia dalam menjalankan tugasnya.

Tertariknya saya menemukan seorang pemimpin yang bisa menduduki jabatannya sebagai kepala desa yang lamanya lebih kurang 1 tahun sampai sekarang, itu akibatnya adalah pemimpin yang telah berhasil dalam menjalankan tugasnya maupun dalam berkomunikasi, kemungkinan jika pemimpin itu tidak bisa melakukan komunikasi dengan baik, jangankan 2 tahun 1 tahun telah nampak lemahnya seorang pemimpin tersebut. Seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengenali gaya

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada 2010), h 09.

kepemimpinan terbaik untuk situasi tertentu, dan harus luwes, dapat menyesuaikan diri, dan mampu membiasakan diri terhadap kebutuhan kelompok, konteks, dan tugas.⁶ Jadi, pemimpin adalah orang yang membantu orang lain untuk memperoleh hasil-hasil yang diinginkan. Peran Kepala Desa penting untuk kemajuan desa dan organisasi kepemudaannya.

Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Generasi Muda untuk menciptakan partisipasi terhadap pembangunan desa, di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan komering Ilir. Pembangunan desa di tingkatkan desa perlu didukung oleh adanya peran serta masyarakat yang melibatkan peran serta generasi muda karena hanya dengan dukungan masyarakat itulah pembangunan wilayah desa dapat berjalan secara lebih efektif.

Pembangunan Desa adalah upaya meningkatkan kemampuan manusia mempengaruhi masa depannya yang memiliki beberapa implikasi yaitu :

1. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan manusia secara optimal, baik individu maupun kelompok.
2. Pembangunan berarti mendorong tumbuhnya kebersamaan, pemerataan nilai dan kesejahteraan.
3. Pembangunan berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat membangun dirinya.

⁶ Yuyun Wirasmita, *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, (Bandung: Remaja Roesda Karya 2006), h 177.

4. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan membangun secara mandiri.

Oleh sebab itu berkomunikasi ada tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap berkomunikasi, yaitu sumber informasi, saluran (media) dan penerima informasi.⁷ Dalam hal ini Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam bidang pembangunan. Sesuai dengan tugas, wewenang dan kewajiban kepala desa, kepala desa mempunyai tanggung jawab yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat. Tanggung jawab tersebut menyangkut penyelenggaraan urusan pemerintah desa dan urusan pemerintah umum termasuk membina ketentraman dan ketertiban gotong royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintah desa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadi, pemimpin adalah orang yang membantu orang lain untuk memperoleh hasil-hasil yang diinginkan dengan cara melakukan komunikasi yang efektif atau keterbukaan.⁸ Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemimpin juga berusaha agar desanya yang dipimpin itu membawa terbaik dibandingkan dengan desa-desa yang lainnya, dengan kata lain tujuan pemimpin ingin membangun dan membina atau mengembangkan agar sebuah desa yang dipimpinnya untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

⁷ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada media group 2006), h 57.

⁸ R. Wayne Pace Don F. Faules, h 276.

Kepala Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat mengharapkan kepada masyarakatnya agar ikut membangun dalam organisasi, karena dalam pembangunan merupakan membangkitkan manusia secara optimal, tumbuh kebersamaan dan pembangunan merupakan membangkitkan kemampuan membangun mandiri. Di Air Sugihan, terutama di Desa Simpang Heran terdapat beberapa Organisasi Kepemudaan Karang Taruna dan Ikatan Pemuda Air Sugihan. Adapun Organisasi Kepemudaan yang bersifat Sosial Keagamaan diantaranya yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Guru TK/TPA dan Irmes. Dalam berjalannya waktu muncul berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Kepemudaan tersebut yang selalu ditopang oleh Kepala Desa Simpang Heran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat beberapa kegiatan yang sudah berhasil dilaksanakan oleh Karang Taruna dan Ikatan Remaja Air Sugihan yaitu :

1. Pertandingan Seluruh cabang olahraga (Bola kaki, Volly Ball, Bulu tangkis, Futsal dan catur).
2. Mengadakan Gotong royong Setiap hari Minggu pagi.
3. Melakukan penanaman pohon.
4. Membuka tempat kursus komputer.

Beberapa kegiatan yang sudah berhasil dilaksanakan oleh PHBI, Ikatan Guru TK/TPA dan Irmes yaitu :

1. Mengadakan peringatan di setiap Hari-hari Islam.
2. Mengadakan Perlombaan Keagamaan.

3. Mengadakan Pesantren Kilat.
4. Mengadakan Buka bersama.
5. Menghidupkan TK/TPA setiap masjid.⁹

Komunikasi yang digunakan kepala desa adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, terbuka, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang harmonis kepada kaum pemuda dan Organisasi Kepemudaan. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa itu sangat efektif, sehingga di saat kepala desa menyimpulkan mengambil keputusan-keputusan bahwa para pemuda terlihat sangat antusias terhadap nasehat yang diberikan oleh kepala desa tersebut dan mereka mau mengikuti nasehat atau arahan yang diberikannya.

Berdasarkan cara tersebut diatas maka, kepala desa sangat berperan aktif dalam memimpin desanya agar masyarakat hidup lebih mandiri dan ikut serta dalam mengaktifkan organisasi yang diharapkan oleh kepala desa tersebut. Berbeda dengan kepala desa sebelumnya yang secara biologis kepala desa sebelumnya seorang laki-laki yang dikategorikan masih muda tapi tidak bisa mengayomi para pemuda dan tidak bisa menghidupkan kegiatan kepemudaan yang ada di desa simpang heran kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir. Kemudian dengan hadirnya kepala desa yang baru walaupun perempuan tetapi bisa mengayomi para pemuda dan membina seluruh organisasi kepemudaan yang ada di desa simpang heran.

⁹ Obsevasi Penulis, 17 Februari 2018, Pukul 11.00 WIB.

Sehingga saya tertarik untuk mengambil judul skripsi : **“Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian di sini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan?
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi kepala desa dalam membina Organisasi Kepemudaan?

D. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini saya menemukan beberapa studi berkenaan tentang konsep Komunikasi Interpersonal dalam dakwah Islam di antaranya Penelitian Murniati. S tahun 2010 berjudul *“Paradigma dakwah dalam aplikasi Ilmu*

komunikasi”. Peneliti membuat kesimpulan bahwa hubungan antara dakwah dan ilmu komunikasi yang sama-sama mempunyai tujuan yaitu menyampaikan pesan serta mengharapkan adanya partisipasi atas perubahan sikap, tingkah laku sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator.¹⁰

Penelitian Aminah tahun 2008 berjudul “*Fungsi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah*¹¹”. Penelitian ini bersifat *library research* dan memiliki kesimpulan bahwa elemen-elemen komunikasi dakwah yang terdiri dari sumber komunikator, metode yang digunakan, serta tujuan dan fungsi komunikasi dakwah.

Penelitian Alam Fardiansyah tahun 2009 berjudul “*Komunikasi Interpersonal Dalam Dakwah Islam*¹²”. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa proses Komunikasi Interpersonal berlangsung dengan tatap mata, sengaja dan spontanitas dan terjadi interaksi dipengaruhi pada kredibilitas dan kebutuhan terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi interpersonal dalam Dakwah Islam bahwa setiap muslim dalam berkomunikasi dengan orang lain mutlak memiliki tujuan yang baik yaitu mengajak, menyeru dan memanggil orang lain.

E. Landasan Teori

Komunikasi dalam bahasa Inggris disebut dengan *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, disini

¹⁰ Murniati. S tahun, *Paradigma Dakwah dalam Aplikasi Ilmu Komunikasi*, UIN Sunan Kalijaga 2010. h 93.

¹¹ Aminah, *Fungsi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah*, IAIN Surakarta 2008. h 103.

¹² Alam Fardiansyah, *Komunikasi Interpersonal Dalam Dakwah Islam*, UIN Raden Fatah 2009. h 87.

berarti sama makna. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau instansi lain. Dalam menggunakan Komunikasi Interpersonal seorang pemimpin harus mampu mengetahui apa yang di butuhkan oleh penerima pesan itu sendiri, agar apa yang di sampaikan bisa diserap dengan baik dan bisa dilaksanakan oleh penerima pesan. Komunikasi Interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara sipengirim dan yang menerima pesan. Kedua-duanya pakar tersebut adalah tujuannya sama, sama disini adalah sama maknanya.

Berdasarkan konteks atau tingkatan analisisnya, teori-teori komunikasi secara umum dapat dibagi dalam lima konteks atau tingkatan, sebagaimana berikut:

1. Intrapersonal Communication adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang melalui system syaraf dan inderanya. Teori komunikasi intrapribadi umumnya membahas mengenai proses pemahaman, ingatan, dan interpretasi terhadap symbol-simbol yang ditangkap melalui panca indera.
2. Interpersonal Communication atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung .

3. Komunikasi Kelompok (group communication) memfokuskan pembahasannya pada interaksi di antara orang-orang dalam kelompok-kelompok kecil.
4. Komunikasi Organisasi (organizational communication) menunjuk pada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi formal dan informal, serta bentuk-bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. Pembahasan teori-teori komunikasi organisasi antara lain menyangkut struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian, serta kebudayaan organisasi.
5. Komunikasi massa (mass communication) adalah Komunikasi melalui media masa yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang besar. Proses komunikasi masa melibatkan aspek-aspek komunikasi nitra-pribadi, komunikasi antapribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi.

Teori membantu kita memutuskan apa yang penting dan yang tidak. Teori juga dapat membantu kita untuk memperkirakan apa yang akan terjadi selanjutnya.¹³ Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: manus) yang berarti : memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing. George R. Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai, “Sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti pola fikir, perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan

¹³ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Masa*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya 2007), h 2.

pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hal dikehendaki. Meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah mengarahkan seluruh pekerja yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang relative serta tanggung jawab masing-masing individu yang bertanggung jawab untuk setiap komponen kerja dan menyediakan lingkungan kerja yang tepat dan sesuai. Meliputi pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, bagian, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur wewenang, mendelegasikan dan menetapkan jalur komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap karyawan dalam satu tim yang solid dan terkoordinir.

c. Penggerak (*Actuating*)

Menempatkan semua anggota kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi terakhir manajemen ini mencakup persiapan satu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik kelompok produk maupun jasa yang diberikan perusahaan/organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktifitas dan terciptanya citra positif.

F. Kerangka Teori

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu teori, karena teori memiliki peranan sangat penting guna menunjang keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan diangkat beberapa teori sebagai acuan dan landasan berpikir penelitian. Sebelumnya dijelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, dimana strategi komunikasi yang memadai untuk dijadikan pendukung strategi komunikasi ialah apa yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. Laswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Chnnel To Whom With What Effect?*”.

Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Laswell tersebut. *Who?* (Siapakah komunikatornya?), *Says What?* (Pesan apa yang dinyatakannya?), *In Which Channel?* (Media apa yang digunakannya?), *To Whom?* (Siapa komunikannya?), *With What Effect?* (Efek apa yang diharapkannya?).

Selanjutnya teori *stimulus-respons* ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, di mana efek merupakan reaksi terhadap stimulus terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*. McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah: (a) pesan (*stimulus*); (b) seorang penerima atau *receiver* (*Organisme*); dan (c) efek (*respons*).¹⁴

Selanjutnya Sedangkan Melvin DeFleur dengan teorinya yang dikenal sebagai perbedaan individu dalam komunikasi massa (*individual differences*), diasumsikan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik pribadi dari para anggota *audience*. Teori DeFleur ini secara eksplisit telah mengakui adanya intervensi variable-variabel psikologis yang berinteraksi dengan terpaan media massa dalam menghasilkan efek. Esensi dari model ini adalah fokusnya pada variable-variabel yang berhubungan dengan individu

¹⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, Cet ke-7 2014). h 281.

sebagai penerima pesan, suatu kelanjutan dari asumsi sebab akibat, dan mendasarkan pada perubahan sikap sebagai ukuran bagi perubahan perilaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Lasswell. Teori ini nampaknya sederhana, tetapi jika dikaji lebih jauh, secara implisit mengandung pertanyaan lain yang perlu dijawab dengan seksama. Tambahan pertanyaan tersebut dalam strategi komunikasi sangat penting karena pendekatan terhadap efek yang diharapkan dari suatu kegiatan komunikasi bisa berjenis-jenis. Oleh karena itu, teori Lasswell ini sangat cocok diterapkan dalam penelitian dan judul skripsi ini, karena dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam teori ini sangat tepat ketika digunakan untuk mendapatkan data sedalam-dalamnya.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹⁵ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

¹⁵ Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Pustaka Setia 2008), h 26.

Sistematis artinya Proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jadi, metode penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ketempat yang akan kita teliti. Dalam arti kita langsung melihat fenomena yang ada dilapangan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat dan melihat fakta yang terjadi dilapangan.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskriptif deduktif dalam penyajiandatanya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data yang diteliti yaitu lapangan dan perpustakaan, sumber data ini juga digolongkan dalam dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sejumlah responden yang karena kedudukan atau kemampuannya dianggap dapat menjawab masalah. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan yang dipilih adalah orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah buku-buku, dokumen-dokumen, internet, dan media cetak.

3. Teknik Pengumpulan

Dalam memperoleh data dan informasi yang riil penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Disini penulis memperoleh data-data dalam penelitian langsung dari lapangan.¹⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau dengan cara berkomunikasi dengan informasi yang dapat memberikan secara lengkap dan akurat sesuai dengan judul penelitian ini.¹⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Metode ini jenis pengumpulan data yang meneliti bagaimana dokumen yang berguna untuk bahan analisis.¹⁸

¹⁶ Supadi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press 2006). h 88.

¹⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa beta 2009). h 317.

¹⁸ Arikuno, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara 2006). h 158.

4. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian skripsi ini maka penulis membagi penulisan skripsi menjadi lima bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penelitian.

BAB II : Berisi membahas tentang tinjauan umum komunikasi interpersonal yang meliputi : Pengertian dan tujuan Komunikasi Interpersonal. Kemudian teoritis tentang sejarah Desa Simpang Heran, objek, ruang lingkup dan sistematika cara Komunikasi Interpersonal.

BAB III : Berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, struktur organisasi kepemudaan, tugas dan fungsi organisasi kepemudaan, sejarah berdirinya Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan struktur organisasi yang ada didalamnya.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Organisasi Kepemudaan dan Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

BAB V : Meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Istilah Komunikasi dalam bahasa english disebut dengan *communication* berasal dari kata latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, disini berarti sama makna. Komunikasi inter personal pada dasarnya merupakan jalinan hubungan interaktif antara seseorang dengan orang lain, di mana lambang-lambang pesan secara efektif digunakan adalah bahasa. Komunikasi merupakan suatu transaksi untuk meningkatkan kerja dan mengoptimalkan keinginan dalam sebuah lembaga atau instansi. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya yaitu Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat (publik) atau instansi lain.

Menurut Winkel (Barus, 2005) menegaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi timbal balik yang berlangsung dua orang atau lebih secara tatap muka, langsung dan melalui kontak pribadi.¹⁹ Komunikasi Interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara sipengirim dan yang menerima pesan.

Oleh karena itu desa mempunyai pemimpin yaitu kepala desa yang berwenang di desanya masing-masing, namun banyak pemimpin yang tumbuh dikalangan masyarakat dan

¹⁹ Miftahun Ni'mah Suseno, Pengaruh Komunukasi Interpersonal terhadap efikasi diri sebagai pelatih pada mahasiswa, jurnal intervensi psikologi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Vol.1, No.1, Juni 2009

banyak pula pemimpin yang megatakannya dirinya ia yang paling baik dalam memimpin sebuah organisasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan bagi masyarakatnya sendiri.

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan social (*social relations*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang, karena berhubungan, menimbulkan interaksi sosial (*social interactions*). Terjadinya interaksi sosial disebabkan interkomunikasi (*intercounication*).

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Perkataan *communis* tersebut dalam pembahasan kita ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan partai komunis yang sering dijumpai dalam kegiatan politik. Arti *communis* disini adalah sama, dalam arti kata sama makna, yaitu sama maknamengenai suatu hal. Jadi, komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.²⁰

Menurut Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale ahli sosiologi Amerika mengatakan bahwa “*communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals*”. Dengan kata-kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal.²¹

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008). h 3.

²¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014). h 2.

Menurut Louis Forsdale ahli komunikasi dan pendidikan, “*communication is the process by which a system is established, maintained, and altered by means of shared signals that operate according to rules*”. Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Pada definisi ini komunikasi juga dipandang sebagai suatu proses. Kata signal maksudnya adalah signal yang berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu. Dengan adanya aturan ini menjadikan orang yang menerima signal yang telah mengetahui aturannya akan dapat memahami maksud dari signal yang diterimanya.

Selanjutnya menurut Brent D. Ruben mendefinisikan mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif sebagai berikut: komunikasi manusia adalah suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.²² Pada definisi ini pun komunikasi juga dikatakan sebagai suatu proses yaitu suatu aktivitas yang mempunyai beberapa tahap yang terpisah satu sama lain tetapi berhubungan.

Bila diperhatikan lebih lanjut definisi Ruben ini, kelihatan bahwa Ruben menggunakan istilah yang berbeda dengan dua definisi sebelumnya yang memakai istilah stimulus dan signal. Ruben menggunakan istilah informasi untuk maksud itu, yang diartikan sebagai kumpulan data, pesan (*message*), susunan isyarat dalam cara tertentu yang mempunyai arti atau berguna bagi system tertentu. Istilah menciptakan informasi yang dimaksudkan Ruben disini adalah tindakan menyandikan (*encoding*) pesan yang berarti, kumpulan data atau suatu set isyarat. Sedangkan istilah mengirimkan informasi maksudnya

²² Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, h 34.

adalah proses dengan mana pesan dipindahkan dari si pengirim kepada orang lain atau dari satu tempat ke tempat lain. Pesan dikirim melalui bahasa baik bahasa verbal maupun bahasa non verbal. Istilah pemakaian informasi menunjuk kepada peranan informasi dalam mempengaruhi tingkah laku manusia baik secara individual, kelompok, maupun masyarakat. Jadi jelas bahwa tujuan komunikasi menurut Ruben ini adalah untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain.

Menurut William J. Seller mendefinisikan komunikasi yang lebih bersifat universal adalah proses dengan mana symbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima, dan di beri arti.²³ Dari definisi tersebut terlihat bahwa proses komunikasi sangat sederhana, yaitu mengirim dan menerima pesan tetapi sesungguhnya komunikasi adalah suatu fenomena yang kompleks yang sulit dipahami tanpa mengetahui prinsip dan komponen yang penting dari komunikasi tersebut.

Dari keempat definisi yang dikemukakan diatas jelas, bahwa pada hakikatnya komunikasi merupakan suatu proses tetapi proses mengenai apa belum ada kesepakatan. Ada yang mengatakan proses pengiriman stimulus, ada yang mengatakan pemberian signal dan ada pula yang mengatakan pengiriman informasi dan simbol tetapi menurut penafsiran peneliti semua istilah itu cenderung untuk menyatakan maksud yang sama yaitu pengiriman pesan yang akan diinterpretasikan oleh si penerima pesan.

Dalam pengertian paradigmatis, komunikasi mengandung tujuan tertentu; ada yang dilakukan secara lisan, secara tatap muka, atau melalui media, baik media massa seperti surat kabar, radio, televisi, atau film, maupun media non massa, misalnya surat, telepon, papan pengumuman, poster, spanduk, dan sebagainya. Jadi komunikasi dalam pengertian

²³ Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, h 35.

paradigmatis bersifat intensional (*intentional*), mengandung tujuan; karena itu harus dilakukan dengan perencanaan. Sejauh mana kadar perencanaan itu, bergantung pada pesan yang akan dikomunikasikan dan pada komunikan yang dijadikan sasaran.

Mengenai pengertian komunikasi secara paradigmatis ini banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, tetapi dari sekian banyak definisi itu dapat disimpulkan secara lengkap dengan menampilkan maknanya yang hakiki, yaitu: komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.

B. Komponen Dasar Komunikasi

a. Seorang ahli ilmu politik Amerika Serikat Lasswell Model pada tahun 1948 mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Ungkapan yang merupakan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: siapa (*who*); berkata apa (*says what*); melalui saluran apa (*in wich channel*); kepada siapa (*to whom*); dengan efek apa? (*with what effect?*).

Dari bermacam-macam model komunikasi yang telah dikemukakan kelihatan bahwa ada bermacam-macam komponen atau elemen dalam proses komunikasi. Karena komunikasi merupakan proses dua arah atau timbale balik maka komponen balikan perlu ada dalam proses komunikasi. Dengan demikian, komponen dasar

komunikasi ada lima yaitu: pengirim pesan, pesan, saluran, penerima pesan dan balikan. Masing-masing komponen tersebut akan dijelaskan kembali sebagai berikut:

1. Pengirim Pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan. Oleh sebab itu sebelum pengirim mengirimkan pesan, si pengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirimnya. menciptakan pesan adalah menentukan arti apa yang akan dikirimkan kemudian menyandikan/ *encode* arti tersebut kedalam satu pesan. Sesudah itu baru dikirim melalui saluran.²⁴

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.²⁵

3. Saluran

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima. *Channel* yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar. Akan tetapi alat dengan apa cahaya atau suara itu berpindah mungkin berbeda-beda. Misalnya bila dua orang berbicara tatap muka gelombang suara dan cahaya diudara berfungsi sebagai saluran. tetapi bila pembicaraan itu melalui surat yang dikirimkan, maka gelombang

²⁴ Arni Muhammad, *Op.Cit*; h.17.

²⁵ Hafied Cangara, M.Sc. *Op.Cit*; h 27.

cahaya sebagai saluran yang memungkinkan kita dapat melihat huruf pada surat tersebut. Kertas dan tulisan itu sendiri adalah sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Kita dapat menggunakan bermacam-macam alat untuk menyampaikan pesan seperti buku, radio, film, televisi, surat kabar tetapi saluran pokoknya adalah gelombang suara dan cahaya. Disamping itu kita juga dapat menerima pesan melalui alat indera penciuman, alat pengecap dan peraba.

4. Penerima Pesan

Penerima pesan adalah pihak yang menjadi saaraan pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau Negara. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diteriima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.²⁶

5. Balikan

Balikan adalah respon terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan. Dengan diberikannya reaksi ini kepada si pengirim, pengirim akan dapat mengetahui apakah pesan yang dikirimkan tersebut di interpretasikan sama dengan apa yang di maksudkan oleh si pengirim. Bila arti pesan yang di maksudkan oleh si pengirim di interpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.²⁷

C. Macam-macam Komunikasi

1. Komunikasi Langsung

²⁶ Hafied Cangara, M.Sc., *Op.Cit;* , hlm.28

²⁷ Arni Muhammad, *Op.Cit;* h 18.

Pada komunikasi langsung (tatap muka) baik antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok, kelompok dengan masyarakat maka pengaruh hubungan individu (*interpersonal*) termasuk didalam pemahaman komunikasi ini. Namun demikian, individu yang mempengaruhi proses komunikasi tidak lepas dari pengaruh kelompoknya baik yang primer maupun sekunder, termasuk pula pengaruh media massa terhadapnya.

Walaupun komunikasi individu tak terlepas dari pengaruh kelompok, namun konsep komunikasi ini hanya melihat apa konten dari komunikasi yang dibangun oleh individu masing-masing. Hal ini berbeda dengan konsep komunikasi kelompok, di mana kontennya dipengaruhi oleh motivasi bersama dalam kelompok, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, persepsi bersama, kesan-kesan yang tumbuh dalam kelompok, model kepemimpinan yang dibangun, serta pengaruh-pengaruh eksternal yang dialami kelompok akan saling mempengaruhi masing-masing anggota kelompok, termasuk juga terhadap kelompok itu secara keseluruhan dan sampai pada tingkat tertentu seluruh individu dalam kelompok dan kelompoknya itu akan saling mengontrol atau mengendalikan satu dan lainnya.

Dengan demikian, komunikasi kelompok merupakan proses yang sistematis dan terstruktur serta membentuk suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen sistemnya, seperti konteks komunikator, konteks pesan dan konstruksi ide, konteks pola interaksi, konteks situasional, konteks sikap-sikap individu terhadap kelompok, dan konteks toleransi yang ada dalam kelompok itu sendiri. Karena itu dalam memahami komunikasi kelompok, maka yang diperlukan adalah pemahaman tentang budaya, nilai-nilai, sikap dan keyakinan

komunikator, konteksnya, orientasi kultural kelompok, linguistik kelompok, dan serangkaian faktor psikologis.²⁸

2. Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikator atau penerima pesan.

Dengan demikian komunikasi tidak langsung ini, tidak berlangsung begitu saja atau dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media komunikasi. Sehingga komunikasi tidak langsung ini umumnya digunakan dalam komunikasi jarak jauh.²⁹

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*). Hal ini berbeda pendapat dengan ahli psikologi sosial yang menyatakan bahwa komunikasi massa tidak selalu menggunakan media massa. Menurut mereka pidato di hadapan sejumlah orang banyak di sebuah lapangan misalnya, asal menunjukkan perilaku massa, itu dapat dikatakan komunikasi massa.

Sedangkan menurut Severin dan Tankard, Jr. komunikasi massa itu adalah keterampilan, seni, dan ilmu, dikaitkan dengan pendapat Devito bahwa komunikasi massa itu

²⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), h 68-69.

²⁹ <https://pakarkomunikasi.com>, 20 agustus 2017, pukul 17.00 wib.

di tujukan kepada massa dengan melalui media massa di bandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus yang di sebabkan oleh sifat-sifat komponennya.³⁰ Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi Massa Berlangsung Satu Arah

Komunikasi massa berlangsung satu arah (*one-way communication*) ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Dengan perkataan lain, wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan para pembacanya terhadap pesan atau berita yang di siarkannya itu. Demikian pula penyiar radio, penyiar televise, atau sutradara film tidak mengetahui tanggapan khalayak yang di jadikan sasarannya.

b. Komunikator Pada Komunikasi Massa Melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu, komunikatornya melembaga atau dalam bahasa asing di sebut *institutionalized communicator* atau *organized communicator*. Hal ini berbeda dengan komunikator lainnya, misalnya kiai atau dalang yang munculnya dalam suatu forum bertindak secara individual, atas nama dirinya sendiri, sehingga mempunyai lebih banyak kebebasan.

Komunikator pada komunikasi massa, misalnya wartawan surat kabar atau penyiar televisi. Karena media yang di pergunakannya adalah suatu lembaga dalam menyebarluaskan pesan komuikasinya bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan surat kabar dan stasiun televisi yang di wakilinya.

³⁰ Effendy, Onong Uchjana, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University 1987). h 37.

c. Pesan Pada Komunikasi Massa Bersifat Umum

Pesan yang di sebarakan melalui media massa bersifat umum (*public*) karena di tujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak di tujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu. Dari keterangan tersebut jelas bahwa surat kabar seperti kompas, majalah seperti tempo, radio seperti RRI, film yang di putar di gedung bioskop, dan televisi seperti TVRI adalah media massa karena ditujukan kepada masyarakat umum, dan pesan-pesan yang di sebarakan mengenai kepentingan umum.

d. Media Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang di sebarakan. Hal inilah yang merupakan ciri paling hakiki di bandingkan dengan media komunikasi lainnya.

e. Komunikan Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

Komunikasi atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen. Dalam keberadaannya secara terpencar-pencar, dimana satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, masing-masing bereda dalam berbagai hal: jenis kelamin, usia, agama, ideology, pekerjaan, pendidikan, pengalaman, kebudayaan, pandangan hidup, keinginan, cita-cita, dan sebagainya. Satu-satunya cara untuk dapat mendekati keinginan seluruh khalayak sepenuhnya ialah dengan mengelompokkan mereka

menurut jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan, pendidikan, kebudayaan, kesenangan dan lain-lain berdasarkan perbedaan sebagaimana di kemukakan di atas.³¹

4. Jenis-jenis Teori Komunikasi

Littlejohn mengatakan, berdasarkan metode penjelasan serta cakupan objek pengamatan, secara umum teori-teori komunikasi dapat dibagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama disebut kelompok 'teori-teori umum' (*general theories*), kelompok kedua adalah kelompok teori-teori kontekstual (*contextual theories*).

a. Teori-Teori Umum

1. Teori-teori Fungsional dan Struktural

Ciri dan jenis teori ini dibangun berdasarkan asumsi dasar teori, yaitu: (1) masyarakat adalah organism kehidupan; (2) masyarakat memiliki su-subsistem kehidupan; (3) masing-masing subsistem memiliki fungsi yang berbeda; (4) fungsi-fungsi subsistem saling member kontribusi kepada subsistem lainnya; (5) setiap fungsi akan terstruktur dalam masyarakat berdasarkan fungsi masing-masing.

2. Teori-teori Behavioral dan Cognitive

Menurut Sendjaja, sebagaimana halnya dengan teori-teori strukturalis dan fungsional, teori-teori Behavioral dan Cognitive juga merupakan gabungan dari dua tradisi yang berbeda. Perbedaan utama antara aliran behavioral dan cognitive dengan aliran strukturalis dan fungsional hanya terletak pada fokus pengamatan serta sejarahnya. Teori strukturalis dan fungsional yang berkembang dari sosiologi dan ilmu sosial lainnya cenderung memusatkan pengkajiannya pada hal-hal yang menyangkut

³¹ Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h 20-25.

struktur sosial dan budaya. Sedangkan teori behavioral dan kognitif yang berkembang dari psikologi dan ilmu pengetahuan behavioralis lainnya, cenderung memusatkan pengamatannya pada diri manusia secara individual.³²

3. Teori-teori Konvensional dan Interaksional

Teori-teori ini berpandangan bahwa kehidupan sosial merupakan suatu proses interaksi yang membangun, memelihara serta mengubah kebiasaan-kebiasaan tertentu, termasuk dalam hal ini bahasa dan symbol-simbol. Komunikasi, menurut teori ini dianggap sebagai alat perekat masyarakat (*the glue of society*).

4. Teori-teori Kritis dan Interpretatif

Mengacu pada pandangan Sandjaja, bahwa kelompok teori ini gagasan-gagasannya banyak berasal dari berbagai tradisi, seperti sosiologi interpretative, pemikiran Max Weber, Marxisme dan aliran Frankfurt school' serta sebagai pendekatan tekstual, seperti teori-teori retorika, *biblical*, dan kesusastraan. Teori ini mempunyai dua karakteristik umum, pertama, penekanan terhadap peran subjektivitas yang didasarkan pada pengalaman individual. Kedua, makna atau *meaning* merupakan konsep kunci dalam teori-teori ini. Pengalaman dipandang sebagai dasar pemahaman makna. Dengan memahami makna dari suatu pengalaman, seseorang menjadi sadar akan kehidupan dirinya.

b. Teori-teori Kontekstual

Seperti yang dijelaskan oleh Sandjaja, berdasarkan konteks atau tingkatan analisisnya, teori-teori komunikasi secara umum dapat dibagi dalam lima konteks atau tingkatan, sebagai berikut;

³² Burhan Bungin, *Op.Cit*; h 256.

1) Komunikasi intra-pribadi (*intra personal counication*) adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang.

2) Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung maupun yang terjadi secara tidak langsung.

3) Komunikasi kelompok (*group communication*) memfokuskan pembahasannya pada interaksi diantara orang-orang dalam kelompok-kelompok kecil.

4) Komunikasi organisasi (*organizational communication*) menunjuk kepada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi formal dan informal, serta bentuk-bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok.

5) Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komuikasi melalui media massa yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang besar. Proses komunikasi massa melibatkan aspek-aspek komunikasi intra-pribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi.³³

c. Teori Efek Komunikasi Massa

b. Stimulus-Respons

Teori stimulus-respons ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadapstimulus tertentu.Dengan demikian,

³³ Burhan Bungin, *Op.Cit*; h 167.

seseorang dapat menjeaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*. Dalam masyarakat massa, dimana prinsip *stimulus-respons* mengasumsikan bahwa pesan informasi di persiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditujukan kepada orang per orang.

c. Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Teori ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan struktur sosial yang berangkat dari gagasan mengenai sifat suatu masyarakat modern (atau masyarakat massa), dimana media massa dapat di anggap sebagai system informasi yang memiliki peran penting dalam proses pemeliharaan, perubahan dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok atau individu dalam aktivitas sosial. Pemikiran penting dalam teori ini adalah bahwa dalam masyarakat modern, *audiens* tergantung pada media massa sebagai sumber informasi bagi pengetahuan tentang, dan orientasi kepada, apa yang terjadi dalam masyarakat.

d. Lasswell Model

Pertanyaan-pertanyaan Lasswell ini, meskipun sangat sederhana atau terlalu menyederhanakan suatu fenomena komunikasi massa, namun sangat membantu mengorganisasikan dan memberikan struktur pada kajian terhadap komunikasi massa. Selain dapat menggambarkan komponen-komponen dalam proses komunikasi massa,

Lasswell sendiri menggunakan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk membedakan berbagai jenis penelitian komunikasi.

Seorang ahli ilmu politik Amerika Serikat pada tahun 1948 mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Ungkapan yang merupakan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: siapa (*who*); berkata apa (*says what*); melalui saluran apa (*in wich channel*); kepada siapa (*to whom*); dengan efek apa? (*with what effect?*).

e. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, dalam proses strategi komunikasi terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam prosesnya, di antaranya yaitu:

a. Perumusan Strategi

Dalam perumusan strategi, konseptor harus mempertimbangkan mengenai peluang dan ancaman eksternal, menenapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan, "Perumusan strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian mengadakan analisis mengenai kemungkinan-kemungkinan serta memperhitungkan pilihan-pilihan dan langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka gerak menuju kepada tujuan itu."³⁴

³⁴Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies-CSIS 1978). 8.

b. Implementasi strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahapan pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat dan anggota organisasi, “Dalam pelaksanaan strategi yang tidak menerapkan komitmen dan kerja sama dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakkan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi.”³⁵

c. Evaluasi Strategi.

Tahap akhir dari menyusun strategi adalah “evaluasi implementasi strategi, evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai, dan dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk menentukan sasaran yang dinyatakan telah tercapai”

f. Teknik-teknik dan Proses dalam Penyusunan Strategi Komunikasi

Dalam prakteknya agar strategi yang diterapkan oleh sebuah organisasi dapat berhasil maksimal dan tidak terjadi ketimpangan kebijakan, maka antara rencana strategis

³⁵ Fred David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prehalindo 2002). h 3.

(renstra) dan rencana operasional (renop) haruslah berjalan sejajar guna mewujudkan visi dan misi dari strategi yang ditargetkan tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan tehnik-tehnik dalam penetapan strategi yang dimaksud. Dalam bukunya, Prof. Hadari Nawawi menyebutkan tehnik-tehnik yang bisa digunakan antara lain:³⁶

1. Teknik Matrik Faktor Internal dan Eksternal (*The Internal and Eksternal Factor Matrix*), yaitu penyusunan strategi dengan cara menganalisa dan mengevaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan serta mengkaji peluang dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan suatu misi, baik yang bersumber dari dalam atau luar organisasi.

2. Teknik Matrik Memperkuat dan Mengevaluasi Posisi (*The Strong Position and Evaluation Matrix*), yaitu penyusunan strategi dengan cara mencocokkan sumber daya internal yang dimiliki (kinerja organisasi) untuk memperkuat posisi dengan peluang yang ada, dan mengatasi atau menghindari resiko eksternal.

3. Teknik Matrik dari Kelompok Konsultan Boston (*The Boston Consulting Group matrik*), yaitu penyusunan strategi dengan cara menetapkan strategi yang berbeda-beda untuk setiap biro atau departemen sebagai satu unit kesatuan.

g. Faktor Pendukung Strategi Komunikasi

Menyusun strategi komunikasi harus memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan penghambat. Berikut ini sebagian komponen komunikasi dan faktor pendukung serta penghambat pada setiap komponen tersebut:

³⁶ Nawawi Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya 2005). h 23.

- a. Mengenal sasaran komunikasi
- b. Faktor situasi dan kondisi
- c. Pemilihan media komunikasi
- d. Pengkajian tujuan pesan komunikasi
- e. Peranan komunikator dalam komunikasi
- f. Daya tarik sumber
- g. Kredibilitas sumber

Empat faktor penting yang harus di perhatikan menyusun strategi komunikasi:

a. Mengenal Khalayak, khalayak itu aktif sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi.

b. Menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektivitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang di sampaikan.

c. Menetapkan metode, dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat di wujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy* dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode; informative, persuasif, edukatif dan kursif.

d. Pemilihan media komunikasi, kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung pada tujuan yang akan di capai, pesan yang di sampaikan dan

teknik yang di pergunakan. Karena masing-masing medium mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

Secara umum strategi komunikasi di lakukan melalui 10 tahapan:

- a. Analisis program/masalah
- b. Analisis situasi
- c. Analisis khalayak
- d. Tujuan komunikasi
- e. Strategi komunikasi
- f. Perencanaan kegiatan pengembangan media
- g. Produksi dan uji coba media
- h. Penggunaan media
- i. Media monitoring dan sistem pengelolaan informasi

D. Proses Komunikasi Dalam Masyarakat

Masyarakat memiliki struktur dan lapisan yang bermacam-macam, ragam struktur dan lapisan masyarakat tergantung pada kompleksitas masyarakat itu sendiri. Semakin kompleks suatu masyarakat, maka struktur masyarakat tersebut semakin rumit pula. Berbagai proses komunikasi dalam masyarakat terkait dengan struktur dan lapisan maupun ragam budaya dan proses- proses sosial yang ada di masyarakat tersebut, serta tergantung pula pada adanya pengaruh dan khalayaknya, baik secara individu, kelompok ataupun masyarakat luas.

Sehubungan dengan itu maka kegiatan komunikasi dalam masyarakat dapat berupa komunikasi tatap muka yang terjadi pada komunikasi interpersonal dan kelompok serta kegiatan komunikasi yang terjadi pada komunikasi massa. Kedua proses komunikasi ini,

terutama komunikasi massa, mengandalkan teknologi telematika khususnya media massa sebagai teknologi penting dalam proses kegiatan komunikasi. Dengan demikian, proses komunikasi adalah juga sebuah proses media massa, namun secara akademik, kedua hal itu dapat dibedakan satu sama lainnya karena memiliki konsep dan substansi permasalahan yang berbeda-beda.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa

Desa Simpang Heran terletak kurang lebih 87 Kilometer dari ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Akses menuju desa ini tidak mudah mengingat sepanjang jalan dari desa ke desa sangat sulit karena masih tanah liat. Dengan menggunakan kendaraan roda empat dapat ditempuh kurang lebih empat jam dan menggunakan roda dua kurang lebih 3 jam dari Kota Kayu Agung dengan menyusuri jalan jalan darat. Jika ditelusuri kebelakang asal Desa Simpang Heran balik lagi pada sejarah tempat ini di tahun 1960-an. Dimana Desa ini dulunya adalah perairan sungai yang kerap menjadi tujuan para pedagang warga Palembang.

Melihat maju proses perdagangan tersebut akhirnya masyarakat menetap dan membuat rumah di sini. Hingga beberapa orang terus datang ke tempat ini untuk menetap demi mencari peluang hidup baru. Hingga beberapa dekade kemudian tempat ini berubah wujud menjadi area perkampungan.³⁷ Pasca kemerdekaan sekitar tahun 1960-an desa ini masih digabung dengan desa lain yang dinamakan desa Jalur. Kemudian berubah menjadi desa Simpang Heran. Secara administrasi Desa Simpang Heran terletak di wilayah Kecamatan Air Suguhan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan batas wilayah.

Adapun batas-batas wilayah desa Simpang Heran ini yaitu:

³⁷ Wawancara dengan Sutrisno, (Tokoh Masyarakat), 21 Juni 2018, Pukul 09.45 WIB.

1. Batas wilayah sebelah utara yaitu berbatasan dengan desa Pangkalan Sakti, Kecamatan Air Sugihan.
2. Batas wilayah sebelah selatan yaitu berbatasan dengan desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan.
3. Batas wilayah sebelah barat yaitu berbatasan desa rengas Abang, Kecamatan Air Sugihan.
4. Batas wilayah sebelah timur yaitu berbatasan dengan desa Banyu Biru, Kecamatan Air Sugihan.

Luas wilayah desa Simpang Heran sebesar 16.000 ha. Luas wilayah yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompok seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas wilayah menurut penggunaannya dapat dirincikan sebagai berikut :

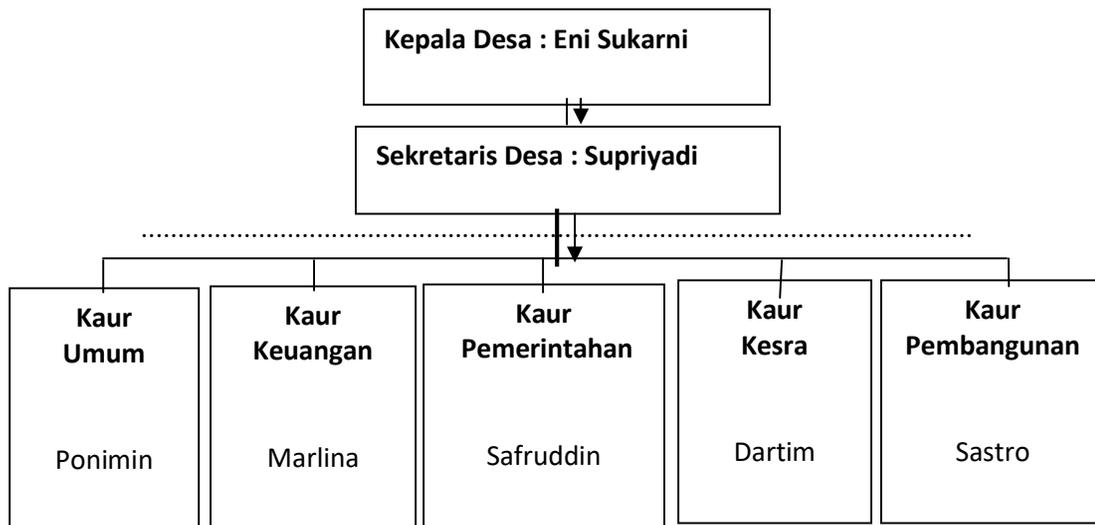
1. Luas wilayah pemukiman 128 ha, yang dipergunakan untuk bangunan dan pekarangan pemukiman penduduk seluas 128 ha.
2. Wilayah yang digunakan untuk perkebunan seluas 640 ha.
3. Wilayah yang digunakan untuk kuburan seluas 1,5 ha.
4. Wilayah untuk persawahan tersedia seluas 640 ha, yang berupa wilayah pasang surut. Wilayah ini sebagai penunjang aktifitas petani, luas prasarana umum lainnya 1 ha.³⁸

³⁸ Observasi Peneliti, *Buku Profil Desa Simpang Heran*, 24 Juni 2018.

Menyusuri Sungai panjang di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, menggunakan sampan menyenangkan. Di tepi sungai berjejer menyerong pohon sawit dan karet. Sepintas, pepohonan tersebut tampak biasa saja. Namun, setelah diperhatikan secara saksama, baru disadari bahwa pohon-pohon tersebut baris samping sungai panjang di sungai menjadi satu ikatan kampung di setiap desa ke desa.

B. Struktur Organisasi dan Tugas Pemerintah Desa Simpang Heran

Organisasi adalah sebuah kelompok atau wadah yang di dalamnya terdapat dua orang atau lebih yang bersatu dalam satu kesatuan agar tercapainya tujuan bersama. Adapun dalam sebuah organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan atau susunan keanggotaan desa Simpang Heran.³⁹



a). Garis koordinasi b). Garis intruksi →

1) Tugas Kepala Desa

³⁹ Dokumentasi Desa Simpang Heran, 24 Juni 2018.

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b. Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- c. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- d. Membina kehidupan masyarakat Desa dan Membina ekonomi desa.
- e. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- f. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- g. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Tugas Sekretaris

- a. Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- b. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
- c. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan..
- d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.
- e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- f. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan

- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3) Tugas Kaur Umum

- a. Tugas Pokok Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan dokument desa, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
- b. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
- c. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa.
- d. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- e. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- f. Pengelolaan administrasi perangkat Desa.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

4) Kaur Keuangan

- a. Tugas Pokok Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.
- b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
- c. Persiapan bahan penyusunan APB Desa.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

5) Kaur Pemerintahan

- a. Tugas Pokok Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, keamanan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan untuk perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
- b. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.
- c. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.
- d. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa.
- f. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada desa.
- h. Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- i. Pembuatan Kartu Keluarga (KK).
- j. Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi warga desa yang berkehidupan ekonomi kurang mampu agar mendapatkan penangguhan-penangguhan. Misalkan penangguhan atau pengurangan beban biaya di rumah sakit. Pembuatan surat ini tidak memerlukan biaya,

digratiskan bagi warga Desa yang memerlukan. Dalam perkembangannya SKTM ini berubah menjadi Kartu Multiguna, Kartu ini dapat digunakan oleh satu keluarga yang diwakili oleh kepala keluarga sebagai pemegang kartu.

- k. Surat Keterangan Lalu Lintas.
- l. Surat Keterangan NTCR.
- m. Surat Pengantar Pernikahan.
- n. Surat Keterangan Naik Haji.
- o. Surat Keterangan Domisili.
- p. Surat Keterangan Pengantar Kepolisian.
- q. Surat Keterangan Pindah.
- r. Surat Keterangan Lahir/Mati.
- s. Surat Keterangan Ke Bank dll..
- t. Surat Keterangan Pengiriman Wesel.
- u. Surat Keterangan Jual Beli Hewan.
- v. Surat Keterangan Izin Keramaian.
- w. Pengenaan Pungutan atas Transaksi Jual beli Hasil Bumi dikenakan dari harga transaksi jual beli dan dikenakan kepada pembeli atau penjual.
- x. Pengenaan pungutan atas transaksi jual beli tanah rumah dikenakan dari harga transaksi jual beli dan dikenakan kepada pembeli atau penjual.
- y. Surat Keterangan Tebang Kayu/Bambu.
- z. Tarif pengenaan pungutan pengusaha angkutan sewa sarana dan BUMdes

6) Kaur Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

- a. Tugas pokok membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan program yang sesuai dengan pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
- b. Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan.
- c. Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama.
- d. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan dan,
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa.⁴⁰

C. Visi dan Misi Pemerintah Desa Simpang Heran

1. Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Simpang Heran yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas dan Sejahtera”

2. Misi

- a. Penempatan Agama sebagai sumber inspirasi dan motivasi.
- b. Meningkatkan profesionalisme perangkat desa sebagai pelayan masyarakat.

⁴⁰ *Buku Profil Desa Simpang Heran*, (Palembang PT Adi Karya), 25 Juni 2018, Pukul 15.00 WIB.

- c. Meningkatkan komunikasi dengan segenap pengurus desa.
- d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari seluruh kekuatan ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan.
- e. Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui sadar kebersihan, cepat tanggap untuk berobat dan peningkatan belajar untuk wajib belajar.
- f. Meningkatkan potensi pertanian dan perkebunan sebagai sumber pendapatan utama masyarakat dan,
- g. Meningkatkan pembangunan guna percepatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan saran dan prasarana umum.⁴¹

D. Profil Ikatan Pemuda Air Sugihan

Ikatan Pemuda Air Sugihan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir di bentuk pada 12 Januari 2014 pada rapat musyawarah pengurus Ikatan Pemuda Air Sugihan dan diresmikan pada tanggal 29 Maret 2014 oleh Ketua Umum Ikatan Pemuda Air Sugihan di desa Simpang Heran yaitu Saudara Muhammad Nuril Anwar, di masjid Al-Muhajirin.

Kepengurusan Ikatan Pemuda Air Sugihan tersebut yaitu meliputi dari pemuda dan remaja desa Simpang Heran, yang mana keanggotaannya berasal dari kalangan pelajar SMP/Mts, SMA/SMK/MA dan Mahasiswa Perguruan Tinggi, yang berjumlah ±25 orang. Adapun pencetus ide terbentuknya Ikatan Pemuda Air Sugihan tersebut adalah Bapak Amiruddin, selaku koordinator seksi Kepemudaan di Kecamatan Air

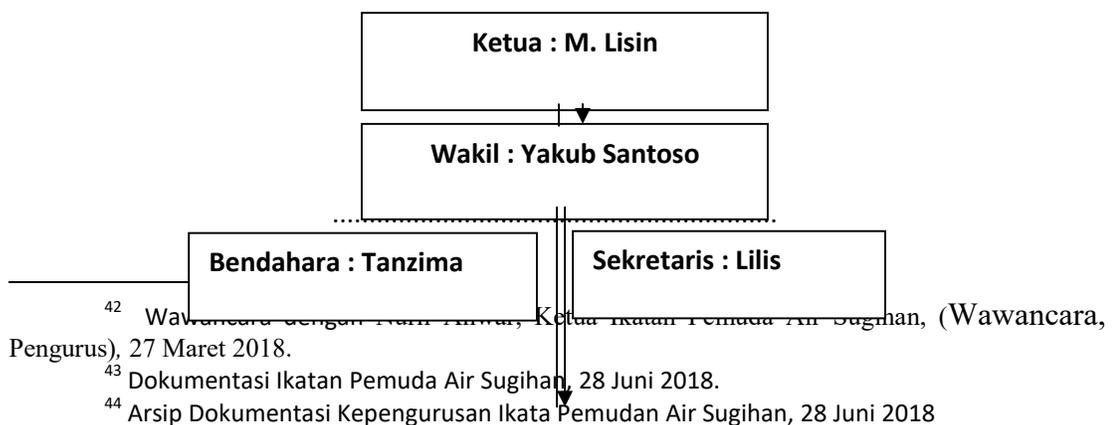
⁴¹ Dokumentasi Desa Simpang Heran, 26 Juni 2018.

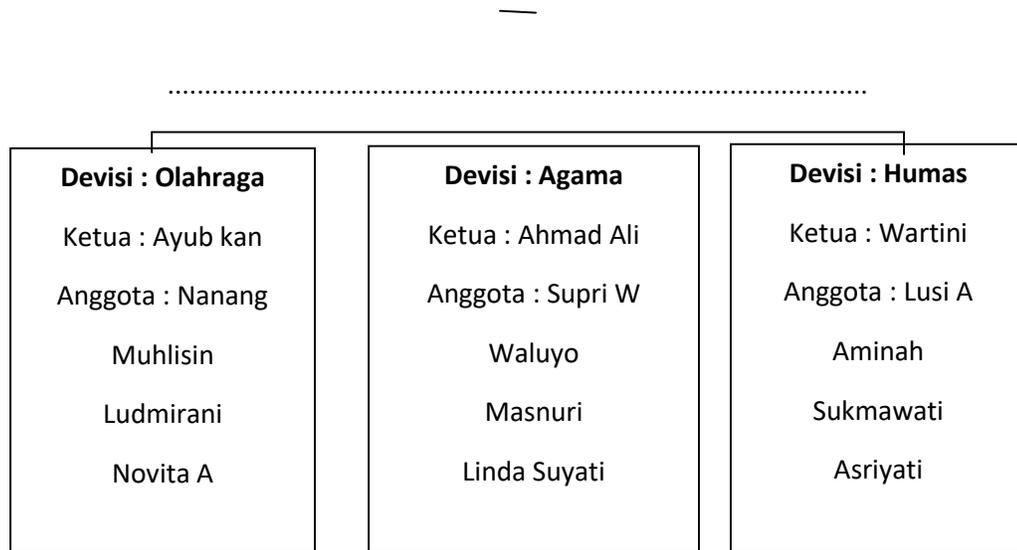
Sugihan pada rapat musyawarah kepengurusan kecamatan Air Sugihan.⁴² Dengan maksud dan tujuan ingin dibentuknya Ikatan Pemuda Air Sugihan tersebut agar terciptanya regenerasi penerus dalam bidang pengembangan kepemudaan dan keagamaan, serta sebagai penyeimbang kegiatan dikalangan remaja dan pemuda desa.⁴³

Kepengurusan Ikatan Pemuda Air Sugihan ini dibuka secara umum bagi masyarakat pelajar dan pemuda yang ingin bergabung dan susunan kepengurusan secara struktur ini dipilih dan ditunjuk langsung oleh pengurus masjid yang berkordinasi dengan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah setempat.

1. Struktur Organisasi Ikatan Pemuda Air Sugihan

Organisasi adalah sebuah kelompok atau wadah yang di dalamnya terdapat dua orang atau lebih yang bersatu dalam satu kesatuan agar tercapainya tujuan bersama. Yang mana dalam sebuah organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan atau susunan keanggotaan.⁴⁴ Adapun struktur/susunan kepengurusan Ikatan Pemuda Air Sugihan desa Simpang Heran Periode 2016-2018 adalah :





a). **Garis koordinasi** b). **Garis intruksi** →

2. Tugas Kepengurusan Ikatan Pemuda Air Sugihan

1. Ketua Umum

- a. Memiliki Tanggungjawab penuh terhadap anggota Ikatan Pemuda Air Sugihan.
- b. Malakukan Komunikasi dan Koordinasi dengan dewan pembina dan penasehat jika mengambil keputusan.
- c. Mengawasi atau mengontrol kegiatan Ikatan Pemuda Air Sugihan.
- d. Mengkoordinasi ke seluruh pengurus.

2. Wakil Ketua

- a. Mendampingi Ketua.
- b. Mewakili ketua ketika ketua berhalangan hadir dalam suatu kegiatan atau undangan.

- c. Membantu ketua dalam mengawasi atau mengontrol kegiatan Ikatan Pemuda Air Sugihan.

3. Sekretaris

- a. Mendampingi Ketua
- b. Mewakili ketua atau wakil ketua ketika berhalangan hadir dalam suatu kegiatan atau undangan.
- c. Bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan kesekretariatan/administratif.

4. Bendahara

- a. Mengatur segala urusan keuangan Ikatan Pemuda Air Sugihan.
- b. Mencari jalan atau sumber dana untuk Ikatan Pemuda Air Sugihan.
- c. Mengatur pencatatan keluar masuk keuangan, baik dari kas maupun arisan.

5. Divisi Humas

- a. Menadakan pelatihan kepemimpinan dasar (PKD).
- b. Merekrut anggota baru untuk bergabung di Ikatan pemuda Air Sugihan.
- c. Mengadakan study banding.
- d. Membentuk kepanitiaan untuk setiap acara.
- e. Menjembatani hubungan masyarakat dengan Ikatan pemuda Air Sugihan.
- f. Mensosialisasikan setiap kegiatan yang akan di adakan

6. Divisi Agama

- a. Mengadakan pengajian rutin diantaranya Istighosah, Tadarusan One Day One Juz, Yasin dan Tahlilan rutin di masjid, Kajian pengembangan ilmu fiqih dan dakwah.
- b. Pelatihan dan praktek dakwah.

7. Divisi Olahraga

- a. Menjalankan program 5 K (Kebersihan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban dan kemasyarakatan) terutama di desa simpang heran.
- b. Mengadakan tournamen setiap tahun.
- c. Menjaga peralatan olahraga.⁴⁵

3. Visi dan Misi Ikatan Pemuda Air Sugihan

Adapun visi dan misi ikatan pemuda air sugihan desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI, yaitu :

Visi

“Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertaqwa serta melahirkan pemimpin muda yang berkarakter Islami”.

Misi

1. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁵ Arsip Laporan Pertanggung Jawaban 2016 Ikatan Pemuda Air Sugihan.

2. Memupuk dan memelihara silaturahmi ukhuwah Islamiah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengadakan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif.
4. Melahirkan kader-kader muda yang mandiri serta berkarakter jiwa pemimpin yang berkarakter islami.

4. Kegiatan Ikatan Pemuda Air Sugihan

Organisasi masyarakat Ikatan pemuda Air Sugihan desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir tentunya juga memiliki rencana dalam setiap kegiatan, baik itu kegiatan rutinitas harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Adapun rencana dalam setiap kegiatan dari tersebut adalah sebagai berikut :

1. Devisi Olahraga

Tahunan	Bulanan	Mingguan	Harian
- Tournament 17 Agustus 1945	- Pertandingan persahabatan	- Latihan team setiap cabang olahraga	- Diskusi

2. Devisi Agama

Tahunan	Bulanan	Mingguan	Harian
- Peringatan hari	- Praktek Ibadah	- Yaasinan	- Diskusi

besar islam			
-------------	--	--	--

3. Devisi Humas

Tahunan	Bulanan	Mingguan	Harian
- Kunjungan	- Gotong Royong bersama warga	- Bersih-bersih Sekretariat	- Absen dan Diskusi

Dari berbagai macam rencana program-program kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa, Ikatan Pemuda Air Sugihan desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI telah menyusun berbagai program aktivitas di bawah koordinasi pensehat dan pembina atau pengurus masjid yang akan dilaksanakan selama satu periode.

Pada dasarnya Ikatan Remaja Masjid merupakan suatu kegiatan yang berbasis masjid, dengan kata lain mengembangkan ilmu keagamaan dan serta memakmurkan masjid tersebut. Dalam setiap periode tentunya akan selalu maju dan berkembang dalam setiap kegiatan dan sebagainya. Program-program kegiatannya juga semakin berkembang dari tahun-tahun sebelumnya, pada periode ini pun sama sudah kita ketahui begitu banyak agenda dan kegiatan yang berbasis keagamaan baik itu kegiatan harian, mingguan, bulanan sampai tahunan.

Saya sebagai peneliti tentunya akan mengetahui bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Ikatan Pemuda Air Sugihan tersebut, selama satu bulan lebih saya terjun langsung kelapangan untuk mencari tahu atau meneliti langsung dari kegiatan yang Ikatan pemuda Air Sugihan lakukan. Dapat saya simpulkan bahwa

Ikatan pemuda Air Sugihan benar-benar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program kegiatan yang meraka rencanakan, dan dari program harian yang direncanakan saya lihat hanya ada beberapa kegiatan saja yang berjalan yaitu seperti Diskusi, sholat 5 waktu di masjid hanya 3 waktu yaitu Magrib, Isya, dan Shubuh, belajar dan mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) setiap ba'da magrib, selain itu program harinya tidak berjalan secara rutin.⁴⁶

Di program kegiatan minggunya yang berjalan yaitu kegiatan Laithan team Volley ball yasin dan tahlil bersama setiap malam jum'at, kajian fiqih setiap hari rabu ba'da ashar, kajian dakwah setiap hari kamis ba'da ashar, dan gotong royong kebersihan masjid setiap jum'at pagi. Dan program kegiatan bulanan baru berjalan kegiatan pengajian ilmu fiqih dan dakwah, serta kegiatan tahunan yaitu peringatan hari-hari besar Islam.

⁴⁶ Wawancara dengan Wartini, Ketua Devisi Humas, Ikatan Pemuda Air Sugihan, 28 Juni 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN

Simpang Heran merupakan salah satu desa yang masyarakatnya sangat minim untuk memperoleh informasi dari pusat kota (Kayu Agung), karena desa berada di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir provinsi Sumatera Selatan. Dengan luasnya 16 km dengan jumlah penduduk ± 1.350 jiwa. Masyarakat Desa Simpang Heran hidup dengan usaha bertani seperti berladang, bersawah, karet dan sawit.⁴⁷

Kehidupan masyarakat dapat dikategorikan kehidupan yang sangat sederhana. Masyarakat Desa Simpang Heran kebanyakan beragama Islam dan desa ini bersebelahan dengan desa Banyu Biru yang masyarakatnya juga kebanyakan beragama Islam. Masyarakat Desa Simpang Heran tidak begitu mengutamakan pendidikan (relatif rendah), rata-rata pemuda tamatan SLTP-SLTA jadi pengangguran dan pemuda itu juga dibawa bekerja oleh orang tuanya ke kebun karet dan sawit. Kalaupun ada yang lanjut sekolah ke perguruan tinggi hanya beberapa orang saja. Mereka lebih memilih untuk bertahan di kampung dari pada merantau atau melanjutkan pendidikannya.⁴⁸

⁴⁷ Observasi Peneliti, *Buku Profil Desa Simpang Heran*, 24 Juni 2018.

⁴⁸ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 27 Maret 2018.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti tentang komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut: Dalam acara MTQ (Musabaqoh tilawatil Qur'an) Se-Kecamatan Air sugihan yang di adakan pada tanggal 21 - 27 Juli 2016 di Desa Simpang Heran, berbagai kegiatan dilakukan oleh pemuda seperti tournament bola kaki, bola volly, bulutangkis, tenis meja dan lomba keagamaan seperti pidato, Syarhil Qur'an, Ceramah, Tilawatil Qur'an, dan rabana kasidah. Dalam acara tersebut di hadiri oleh kepala Desa Simpang Heran, kepala dusun, beserta tokoh dan ulama yang ada di desa Simpang Heran.⁴⁹

Hasil penelitian yang penulis temukan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Tentang Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Simpang Heran dalam membina generasi muda di sini peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap model, bentuk dan tujuan dari komunikasi interpersonal di desa tersebut.

Dalam rangka membentuk para pemuda-pemudi yang mampu dan fasih dalam berbicara dan mahir dalam memberikan arahan kepada yang lebih tua. Hal ini yang akan menjadi alat dan bekal bagi para pemuda ketika pemuda keluar dari desa. Dimana pemuda tersebut sudah membawa ke sopan santunan yang lebih baik, terutama dalam berkomunikasi kepada orang tua dan masyarakat

⁴⁹ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 27 Maret 2018.

sekitarnya. Ramah tamah dan menyapa dengan baik itu dengan percakapan, dialog dan sharing dengan menggunakan bentuk komunikasi interpersonal yang ada.

Karena dengan bentuk percakapan, dialog, dan sharing yang baik saling menghargai dan menyayangi, serta saling terbuka dalam menghadapi berbagai masalah antara kepala desa dengan pemuda yang berada di Desa tersebut. Akan menumbuhkan rasa kahirmonisan, ketenteraman, kenyamanan dan kesenangan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, dan warga. Dimana pemuda-pemudi dapat memberikan contoh yang baik, mengayomi dan memberi bimbingan yang baik kepada pemuda-pemudi dan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar Desa Simpang heran.

Komunikasi antar Kepala Desa dengan pemuda yang berada di Desa Simpang Heran, sudah terlihat baik dengan adanya berbagai kegiatan yang mengharuskan pemuda-pemudi saling tegur sapa, berdialog, bercakap-cakap, sharing. Bentuk komunikasi yang seperti ini dapat dilakukan melalui diskusi, bermain, belajar bersama dan berbagai kegiatan yang dijalani pemuda-pemudi setiap hari. Sehingga dapat menumbuhkan hubungan yang lebih baik antara kepala desa dan pemuda-pemudi hal ini juga dapat membentuk kepribadian yang lebih baik oleh pemuda-pemudi itu sendiri. Dari hasil penelitian yang penulis temukan penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara dan observasi terhadap bentuk komunikasi interpersonal antar kepala desa dengan pemuda-pemudi yang berada di Desa Simpang heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten

Ogan Komering Ilir dalam bentuk komunikasi interpersonal ini ada beberapa yang tidak di pakai oleh kepala desa maupun pemuda dalam melakukan komunikasi kepala desa dan pemuda, dan selalu yang dipakai ialah bentuk komunikasi yang mudah dimengerti oleh sesama pemudan dan kepala desa. Berikut bentuk-bentuk komunikasi yang sering di gunakan yaitu:

1. Percakapan

Percakapan merupakan kegiatan yang terjadi dimana-mana dan dulakukan oleh manusia segala umur. Percakapan adalah pembicaraan secara lisan antara dua orang atau lebih dimana mereka saling mengungkapkan dan menanggapi perasaan, pikiran, serta gagasan. Percakapan merupakan dua tindakan dari dua pihak yang saling melengkapi. Pihak yang satu menyampaikan dan pihak yang lain menerima isi pembicaraan. Dan kegiatan ini silih berganti dari awal ketika percakapan dimulai sampai ahir percakapan. Melalui percakapan orang-orang yang terlibat saling menunjukkan minat, memberi salam, bertukar kabar, memberi simpati, meyakinkan, berbicara tentang bisnis atau sekedar bergembira omong kosong dan bergosip saja. Percakapan memberikan beberapa manfaat anantara lain.

Berdasarkan obeservasi peneliti dalam kehidupan bermasyarakat Kepala Desa Simpang Heran memiliki cara komunikasi yang baik sehingga masyarakat banyak mengkaguminya. Dilihat dari sejarah kehidupan kepala desa merupakan orang yang berasal dari palembang, tapi itu semua tidak menjadi hambatan untuk

berkomunikasi dengan masyarakat setempat. Karen Kelapa Desa Simpang Heran juga bisa berbahasa jawa dengan lancar dan dengan demikian tidak ada kendala dalam memahami percakapan antara kepala desa dan masyarakat sekitar. Contoh dalam kegiatan sharing atau tukar pengalaman hidup kepala desa dengan lancarnya menggunakan bahasa jawa, karena mayoritas penduduk setempat adalah orang jawa. Sehingga sharing tersebut terasa hidup dan saling memahami satu sama lainnya dan menjadikan keakaraban bagi kepala desa dan masyarakat dan seluruh pengurus organisasi kepemudaan yang ada.

“Diluar acara-acara yang formal saya melakukan berbagai kegiatan bersama Organisasi kepemudaan dan masyarakat. Yaitu seperti kegiatan sharing, pelatihan, peringatan-peringatan hari besar islam dan lain-lainnya dalam kegiatan tersebut saya dan teman-teman saya melakukan percakapan dan saling mencurahkan perasaan, pikiran dan gagasan. Komunikasi antara pemuda lainnya dengan saya tidak ada masalah, walaupun ada kendala yang saya hadapi antar pemuda-pemudi yaitu kurang suka, kepribadian yang berbeda dan berbeda pemikiran saya selalu menyelesaikannya dengan berbicara dalam menyelesaikan masalah tersebut.”⁵⁰

2. Dialog

Dialog adalah berbicara, bercakap-cakap, bertukar pikiran dan gagasan bersama. Dialog bukanlah transaksi tawar menawar tentang sesuatu untuk mencapai kesepakatan. Dialog adalah percakapan dengan maksud untuk saling mengerti, memahami, menerima, hidup damai dalam bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam dialog pihak-pihak

⁵⁰ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

terlibat saling menyampaikan informasi, data, fakta, pemikiran, gagasan dan pendapat dan saling berusaha mempertimbangkan, memahami dan menerima.

Manfaat dialog pada tingkat pribadi dialog dapat meningkatkan sikap saling memahami dan menerima serta mengembangkan kebersamaan dan hidup yang damai saling menghormati dan saling memperkaya. Di tempat kerja dialog dapat membantu kelancaran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kerja.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa dengan dialog ini dapat memecahkan suatu masalah dan bisa memunculkan ide-ide yang bagus guna menjadi penunjang kinerja kepala desa. Dialog yang dilakukan kepala desa sering pada malam hari ketika para pemuda mengadakan perkumpulan di masjid yang sudah disepakati bersama. Dalam berdialog antara kepala desa dan para pemuda juga sering dilakukan ketika sedang mengadakan ronda di malam hari di poskamling yang ada di setiap dusun yang ada di Desa Simpang Heran. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan Eni Kusri selaku kepala desa berpendapat:

“Dalam Membina generasi muda yang ada di desa ini, tentunya dibutuhkan kedekatan yang kuat satu sama lainnya. Dengan kedekatan inilah kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan satu sama lain sehingga dengan tau kekurangan dan kelebihan kita bisa mengambil jalan tengah agar satu sama lain saling melengkapi dan saling bahu membahu untuk tujuan yang sama”⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

3. **Sharing (berbagi) Pengalaman hidup**

Sharing (berbagi) pengalaman hidup dengan orang lain. Dalam komunikasi interpersonal orang tidak hanya dapat saling bertukar informasi dan pikiran, membahas masalah, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan, tetapi juga berbagi pengalaman. Berbagi pengalaman hidup: pembicaraan antara dua orang atau lebih, di mana para pesertanya saling menyampaikan apa yang telah mereka alami dalam hal yang menjadi bahan pembicaraan. Tujuannya adalah untuk saling bertukar pengalaman dan saling belajar dari pengalaman hidup masing-masing guna memperkaya hidup pribadi. *Sharing* mendatangkan manfaat antara lain: merupakan forum yang baik untuk mengungkapkan diri dan melepaskan beban batin sehingga *sharing* berperan sebagai katarsis, membantu menjernihkan pandangan dan keyakinan peserta yang terlibat di dalamnya, membantu saling memperkaya pengalaman antara para peserta, saling mendukung dalam usaha maju dalam kehidupan.

Sharing pengalaman hidup saya selaku Kepala Desa Simpang Heran dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah pernah terlaksana dalam program kerja desa yaitu peringatan 17 Agustus 2016 yang lalu. Dalam peringatan ini saya banyak mendapatkan pelajaran dan inspirasi agar peringatan 17 Agustus yang akan datang ahrus lebih baik dan lebih meriah dari tahun sebelumnya. Maka waktu itu ada pola pelaksanaan peringatan 17 Agustus yang saya di tahun 2017 yaitu tentang cabang perlombaan yg kita ganti. Contohnya nari balon ibu-ibuk

diganti dengan lomba memasak, lomba panjat pinang diganti panjat pisang, lomba futsal diganti lomba sepak bola dan lainnya.⁵²

Kemudian dalam bidang keagamaan sebelumnya kita mengundang ustadz yang sudah tua dan bersal dari luar desa tapi kita ganti mengundang ustadz yang masih muda dan berasal dari desa sendiri. Tidak hanya itu kepala desa memberikan banyak kesempatan kepada pengurus irmas untuk menampilkan rebbana ibu-ibu dan anak-anak agar semua orang tua bangga dengan potensi yang dimiliki anak mereka bisa dikembangkan dengan dukungan penuh dari pemerintah desa setempat. Adapun wawancara peneliti dengan Kepala Desa Simpang Heran adalah:

“Sebenarnya para pemuda dan pemudi bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan baik, jika dimulai dari tekad yang kuat pada diri mereka. Dalam hal ini pemerintah desa sangat mendukung mereka untuk mengembangkan potensi masing-masing sehingga kedepannya generasi muda bisa berguna untuk desa bahkan bangsa dan negara. Harapan saya selaku Kepala Desa Simpang Heran para pemuda agar bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan tidak bosan untuk belajar dan menambah wawasan.⁵³

Dari ketiga bentuk komunikasi interpersonal di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi yang sering terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Yang berupa percakapan, dialog dan sharing yang sering dilakukan pemuda di desa simpang heran dan tujuannya juga sama. Yaitu saling memahami dan menerima dari pihak keduanya.

⁵² Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

⁵³ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

Dari jawaban diatas dapat dipahami bahwa bentuk komunikasi pemuda-pemudi seperti percakapan, dialog dan sharing. Walaupun tidak jarang terjadi kesalah pahaman antara pemuda tetapi itu dapat diselesaikan dengan baik. Dan jika salah satu pemuda tidak hadir dalam wirid maka kawan terdekatnya akan menanyakan pemuda-pemudi tersebut.

Di hari yang sama penulis mewawancarai seorang pemuda lagi yang bernama Agus yaitu:

“Kegiatan Maraton di luar acara-acara kegiatan yang formal dengan pemuda lainnya adalah rapat, dan terkadang bermain. kami akan saling berdialog, bercerita, diskusi, sharing, dan konsultasi antar pemuda. Sehingga saya tidak mempunyai kendala dalam berkomunikasi kepada pemuda yang ada di Desa Simpang heran. Ketika saya tidak hadir di kegiatan wirid para pemuda lain akan menanyakan dan memberikan informasi penting yang ada di wirid saat saya hadir kembali.”⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa percakapan, dialog, *sharing*, antar sesama pemuda dengan pemuda lainnya berjalan dengan baik walaupun ada ditemukan berbagai kendala kurang komunikasi, kurang kesepahaman dengan pemuda hal itu dapat diselesaikan dengan baik, baik itu melalui diskusi, percakapan, dialog, dan sharing. Begitu juga dengan berbagai masalah lain diantaranya mengenai wirid, acara-acara lain serta informasai-informasi penting lainnya tantang desa. Hal itu akan dibicarakan kepala desa

⁵⁴ Agus, (Simpang heran), *Wawancara Langsung*, 03 Juli 2018.

dengan pemuda-pemudi. Dengan kegiatan seperti ini dapat kembali mencairkan komunikasi serta menyelesaikan masalah yang ada di antara para pemuda.

4. Mengadakan Pelatihan

Manfaat pelatihan : Pelatihan menjadi semacam proses yang dapat menambah wawasan, pemikiran, sikap pendewasaan penemuan masalah dan pemecahannya, melatih kecakapan komunikasi interpersonal: mendengarkan dan menanggapi rekan bicara dengan baik. Dari tiga bentuk komunikasi interpersonal ini tiga di antaranya itu yang sering di pakai oleh kepala desa dan pemuda desa Simpang heran yaitu percakapan, dialog, dan shering. Agar mudah untuk berkomunikasi antara Kepala Desa dengan pemuda. Dimana pemuda di Desa Simpang heran tersebut memang susah untuk menggunakan bentuk komunikasi interpersonal yang dua lagi yaitu wawancara dan konseling. Karena Kepala Desa lebih muda untuk diskusi langsung kepada pemuda. Bukan satu pemuda saja yang Kepala Desa perhatikan tetapi semuanya.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa Kepala Desa Simpang Heran mengadakan pelatihan tata cara menempel karet. Dalam pelatihan ini kepala desa mengundang seorang Praktek Penyuluhan Lapangan (PPL) yang menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut, sehingga para pemuda dan masyarakat dapat mengetahui cara menempel pohon karet biasa menjadi pohon karet yang unggulan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, sehingga

dengan diadakannya kegiatan ini banyak para pemuda dan masyarakat dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan ini.⁵⁵

Kepala Desa Simpang Heran tidak hanya mengadakan pelatihan di sektor pertanian saja, kepala desa juga mengadakan pelatihan mengenai ilmu teknologi yaitu Komputer. Dalam kegiatan ini kepala desa lebih memaksimalkan para pemuda yang memiliki potensi dalam bidang teknologi. Kegiatan ini kepala desa mengundang Mahasiswa lulusan MDP yang secara keilmuannya tidak diragukan lagi karena mendapat predikat cumlaude ketika wisudanya. Dengan diadakannya pelatihan komputer ini harapan pemerintah desa agar mereka tidak buta teknologi.⁵⁶

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN

1. Faktor-Faktor Pendukung

a. Penguasaan Bahasa

Kita ketahui bersama bahwa bahasa merupakan sarana dasar komunikasi. Baik komunikator maupun audience (penerima informasi) harus menguasai bahasa yang digunakan dalam suatu proses komunikasi agar pesan yang disampaikan bisa dimengerti dan mendapatkan respon

⁵⁵ Observasi Peneliti, Desa Simpang Heran, 11 Juli 2018.

⁵⁶ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

sesuai yang diharapkan. Jika komunikator dan audience tidak menguasai bahasa yang sama, maka proses komunikasi akan menjadi lebih panjang karena harus menggunakan media perantara yang bisa menghubungkan bahasa keduanya atau yang lebih dikenal sebagai translator (penerjemah).

Berdasarkan observasi peneliti bahwa Kepala Desa Simpang Heran berasal dari suku Palembang dan penduduk di desa tersebut mayoritas orang Jawa, akan tetapi berasal dari suku Palembang tidak menjadi penghambat komunikasi kepala desa dengan masyarakat dan pemuda di desa tersebut, karena kepala desa tersebut bisa menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Sehingga kepala desa bisa berkomunikasi dengan lancar dan bisa saling memahami apa yang disampaikan. Contoh dalam percakapan, dialog dan sharing pengalaman kepala desa menggunakan bahasa Jawa dan tidak ada kecanggungan dalam menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan pemuda-pemudi. Adapun wawancara peneliti dengan kepala desa adalah:

“Dalam berkomunikasi bahasa menjadi alat yang sangat penting untuk menjadi penyalur pesan yang akan kita sampaikan, oleh karena itu kita sebagai komunikator harus menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh komunikan. Tentunya ketika kita sedang berada di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas menggunakan bahasa Jawa maka kita juga harus berbicara menggunakan bahasa Jawa, supaya komunikasinya berjalan lancar. Kemudian jika kita menyampaikan di tengah-tengah masyarakat yang pendidikannya relatif rendah maka sesekali jangan menggunakan bahasa ilmiah atau bahasa

yang sulit dipahami oleh mereka, agar komunikasi atau pesan kita bisa dipahami”.⁵⁷

b. Sarana Komunikasi

Sarana yang dimaksud di sini adalah suatu alat penunjang dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Kemajuan IPTEK telah menghadirkan berbagai macam sarana komunikasi sehingga proses komunikasi menjadi lebih mudah. Semenjak ditemukannya berbagai media komunikasi yang lebih baik selain direct verbal (Papyrus di Mesir serta kertas dari Cina), maka komunikasi bisa lebih di sampaikan secara tidak langsung walau jarak cukup jauh dengan tulisan atau surat.

Semenjak penemuan sarana komunikasi elektrik yang lebih canggih lagi (WA, televisi, radio, pager, telepon genggam dan internet) maka jangkauan komunikasi menjadi sangat luas dan tentu saja hal ini sangat membantu dalam penyebaran informasi. Dengan semakin baiknya koneksi internet dewasa ini, maka komunikasi semakin lancer dan up to date. Misalnya saja peristiwa unjuk rasa missal yang menyebabkan kekacauan di Mesir telah bisa kita ketahui bahkan secara live.

c. Kemampuan Berpikir

Kemampuan berpikir (kecerdasan) pelaku komunikasi baik komunikator maupun audience sangat mempengaruhi kelancaran komunikasi. Jika intelektualitas si pemberi pesan lebih tinggi dari pada

⁵⁷ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018

penerima pesan, maka si pemberi pesan harus berusaha menjelaskan. Dalam kemampuan berfikir Kepala Desa Simpang Heran ini tentu sesuai dengan jenjang pendidikannya yang telah menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar sarjana. Sebagai contoh dalam menyelesaikan permasalahan warganya yang pernah mengalami masalah pelecehan seksual yang terjadi di dusun satu dengan tegasnya kepala desa memutuskan agar pelaku diusir dari desa setempat sesuai dengan peraturan yang ada. Bukan hanya itu ketika ada masalah perkelahian antara pemuda kepala desa jagan yang menjadi penengah diantara kedua pihak, sehingga kedua pihak dapat berdamai kembali.⁵⁸

Untuk itu diperlukan kemampuan berpikir yang baik agar proses komunikasi bisa menjadi lebih baik dan efektif serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam berkomunikasi secara tidak langsung misalnya menulis artikel, buku ataupun tugas-tugas perkuliahan (laporan bacaan, makalah, kuisisioner dan lain-lain), sangat dibutuhkan kemampuan berpikir yang baik sehingga penulis bisa menyampaikan pesannya dengan baik dan mudah dimengerti oleh pembacanya.⁵⁹ Demikian juga halnya dengan pembaca, kemampuan berpikirnya harus luas sehingga apa yang dibacanya bisa dimengerti sesuai dengan tujuan si penulis. Jika salah satu (penulis atau pembaca) tidak memiliki kemampuan berpikir yang baik,

⁵⁸ Wawancara dengan Supriyadi, Sekretaris Desa Simpang Heran, 04 Juli 2018.

⁵⁹ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

maka apa yang disampaikan bisa tidak dimengerti sehingga tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Lingkungan yang Baik

Lingkungan yang baik juga menjadi salah satu factor penunjang dalam berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan di suatu lingkungan yang tenang bisa lebih dipahami dengan baik dibandingkan dengan komunikasi yang dilakukan di tempat bising/berisik. Komunikasi di lingkungan kampus Perguruan Tinggi tentu saja berbeda dengan komunikasi yang dilakukan di pasar.

Berdasarkan observasi peneliti pengaruh lingkungan di desa ini relatif tinggi karena masih jauh dari kehidupan perkotaan, sehingga kepala desa lebih mudah berkomunikasi dan memberikan sebuah inspirasi kepada para pemuda dan pemudi yang ada di desa tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari mereka saling tegur satu sama lain, bahkan satu desa tersebut bisa saling mengenal dengan baik dan layaknya satu keluarga.

2. Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi

a. Hambatan psikologis

Faktor psikologis sering menjadi hambatan dalam berkomunikasi. Hal ini umumnya disebabkan si komunikator dalam melancarkan komunikasinya tidak terlebih dahulu mengkaji si komunikan. Komunikasi sulit untuk berhasil apabila komunikan sedang sedih, bingung, marah,

merasa kecewa, merasa iri hati, dan kondisi psikologi lainnya; juga jika komunikasi menaruh prasangka kepada komunikator.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa kepala desa memiliki sisi negatif ketika sedang menegur pemerintah desa atau pemuda tidak basa-basi lagi, melainkan langsung mengucapkan apa dilihat dan apa yang ada di pikirannya tanpa menyaring terlebih dahulu kata-katanya. Sehingga terkadang keluar kata-kata yang tidak sedap dari lisannya.

Prasangka merupakan salah satu hambatan berat bagi kegiatan komunikasi, karena orang yang berprasangka belum apa-apa sudah bersikap menentang komunikator. Apalagi kalau prasangka itu sudah berakar, seseorang tidak lagi berpikir objektif, dan apa saja yang dilihat atau didengarnya selalu dinilai negatif. Prasangka sebagai faktor psikologis dapat disebabkan oleh aspek antropologis dan sosiologis; dapat terjadi terhadap ras, bangsa suku bangsa, agama, partai politik, kelompok dan apa saja yang bagi seseorang merupakan suatu perangsang disebabkan dalam pengalamannya pernah diberi kesan tidak enak.

b. Hambatan mekanis

Hambatan mekanis dijumpai pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi. Contohnya: suara telepon yang kurang jelas, berita surat kabar yang sulit dicari sambungan kolomnya, gambar yang kurang jelas pada pesawat televisi dan lain-lain. Hambatan pada beberapa media tidak mungkin diatasi oleh kepala desa tapi biasanya memerlukan

orang-orang yang ahli di bidang tersebut misalnya teknisi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa keadaan akses jalan di sana masih susah, karena masih tanah liat. Dengan belum bagusnya akses jalan inilah yang menjadi penghambat serius di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan. Kemudian jaringan internet yang sangat lemah membuat pemuda dan masyarakat susah mengakses informasi terbaru.

Adapun wawancara dengan kepala desa adalah:

“Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Simpang Heran tidak terlepas dari yang namanya perkebunan dan pertanian, karena itu menjadi penghasilan sehari-hari. Dalam melaksanakan aktifitas tersebut maka membutuhkan akses jalan yang baik, akan tetapi akses jalan yang kurang baik sehingga akses jalan menjadi sesuatu yang penghalang bagi pencarian sehari-hari. Di Desa Simpang Heran ketika hujan makan berhentilah seluruh aktifitas karena jalan yang tidak bisa dilalui oleh kendaraan apapun, karena masih tanah liat dan inilah masalah terbesar dalam melaksanakan aktifitas yang ada”.⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Eni Kusri, Kepala Desa Simpang Heran, 03 Juli 2018.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simapng Heran, Kecamatan Air Suguhan, Kabupaten Ogan Komering Ilir”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan diantaranya bentuk komunikasi interpersonal yang pertama melalui percakapan, dialog, diskusi dan shering dengan bentuk ini pemuda Desa Simpang Heran sering bertukar pemikiran dengan pemuda lainnya.
2. Faktor penghambat dalam komunikasi interpersonal diantaranya yaitu Ketika Kepala Desa Simpang Heran tidak bisa menahan emosinya jika sedang ada masalah pribadi. Selain itu ketika dalam menegur pemerintah dan para pemuda tidak basa basi lagi, sehingga teguran itu bersifat keras dalam bentuk kalimat dan perbuatan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu Kemampuan bahasa yang baik dan kemampuan cara berfikir yang baik sehingga, efek Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Simpang Heran dalam Membina Organisasi Kepemudaan yang peneliti dapat di lapangan yaitu untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun dan memelihara hubungan yang

harmonis dan mempengaruhi sikap dan tingkah laku para pemuda dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Desa Simpang Heran hendaknya lebih memberikan ruang untuk organisasi kepemudaan dalam berkomunikasi dengan para pemuda dan masyarakat.
2. Bagi pemuda diharapkan untuk saling menghargai, menyayangi, terbuka, dan hendaknya tidak saling bermusuhan antara pemuda di kampung dengan pemuda lainnya tidak saling buli membuli antara pemuda desa simpang heran dengan pemuda desa lainnya. Hendaknya pemuda mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan kepala desa, karena itu untuk kebaikan pemuda itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan studi tentang Komunikasi Batton Up. Bukan hanya komunikasi interpersonal kepala desa dan organisasi kepemudaannya diharapkan, agar terciptanya komunikasi interpersonal yang baik dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Subur, *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung 2008
- Bungil Burhan, *Sosiologi Komunikasi* PT. Kencana Prenada media group, jakarta
2006. h 57.
- Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta : Kencana 2007
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*, Jakarta. 2007
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* PT. Remaja Roesda
Karya : Bandung, Maret 2005
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya : Cetakan
keenam : Bandung, 2005
- Zan Pieter Herri, *Pengantar Komunkasi dan Konseling* PT. Kencana Prenada Media
Group : Jakarta, Oktober 2012
- R. Wayne Pace, Don. F. Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan
Kinerja Perusahaan*, PT. Remaja Rosadakarya : Bandung, 2006
- Stephen P. Robbins, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi* Edisi Kelima, Penerbit
Erlangga : Jakarta 2007
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Penerbit PT Remaja
Rosda Karya : Bandung 2006
- Undang-undang* No. 5 Tahun 1974 Tentang Pemerintahan Desa.
- Yuyun Wirasasmita. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Penerbit PT. Remaja
Roesda Karya : Bandung, Septembar 2006

LAMPIRAN GAMBAR HASIL OBSERVASI

Gambar 1.1



PERUBAHAN DOSEN PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 66 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Hamidah,M.Ag NIP : 196610011991032001
2. Anang Walian,MA,Hun NIDN : 2005048701

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **HASAN ARFANI**
NIM/Jurusan : 13510019 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester/Tahun : GENAP / 2017 - 2018
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INETPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 15 Bulan Maret Tahun 2019.
: Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 17 - 05 - 2018
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,

KUSNADI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B.475/Un.09/V.1/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

05 Juni 2018

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Sumatera Selatan.
di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi / Mahasiswa Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul
1	Hasan Arfani	13510019	Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir	<i>Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir.</i>

Untuk melaksanakan pengambilan data secara langsung.
Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa Yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 475/Un.09/V.1/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Hasan Arfani

05 Juni 2018

Kepada Yth.
Camat Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Hasan Arfani
Smt / Tahun : X / 2018-2019
NIM / Jurusan : 13510019 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sekip Ujung, Palembang.
Judul : *Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina
Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air
Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak sehingga memperoleh bahan bahan yang diperlukan.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.



Dekan

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 475/Un.09/V.1/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Hasan Arfani

05 Juni 2018

Kepada Yth.
Kepala Desa Simpang Heran
Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Hasan Arfani
Smt / Tahun : X / 2018-2019
NIM / Jurusan : 13510019 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sekip Ujung, Palembang.
Judul : *Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak sehingga memperoleh bahan-bahan yang diperlukan.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002



PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KECAMATAN AIR SUGIHAN
DESA SIMPANG HERAN

Alamat : Desa Simpang Heran Kec. Air Sugihan jalur 29 Kab. OKI Kode Pos 30656

SURAT IZIN KEPALA DESA

Nomor : 167/DS-SH/ASG/2018

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : - Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah
Palembang Nomor : B. 475/Un.09/V.1/PP.00.9/06/2018 tanggal 06
Juni 2018 perihal Mohon Izin Penelitian :

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama : Hasan Arfani

NIM : 13510019

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi
Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten
Ogan Komering Ilir.

Untuk melaksanakan penelitian, pengambilan data dan melaporkan hasil penelitian tersebut
pada Kantor Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir.

Demikian suratketerangan ini dibuat dengan sebenarnya dan di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Simpang Heran, Juni 2018

Kepala Desa Simpang Heran



Am Kusrini

AM KUSRINI, AM.keb

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hasan Arfani
 Nim : 13 51 00 19
 Fakultas/jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Pembimbing I : Dr. Hamidah, M.Ag

NO	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
1.	12-02-2018	Pengajuan Proposal Catatan Perbaikan : @ Teknik Penulisan @ Bahasa (Penggunaan di dan ke) @ Format	
2.	15-02-2018	ACC Proposal dan lanjut untuk penulisan	
3.	15-03-2018	Pengajuan BAB I dan BAB II Catatan : @ Teknik penulisan @ Referensi	
4.	05-04-2018	ACC BAB I dan BAB II lanjut BAB III dan BAB IV	
5.	17-05-2018	Pengajuan BAB III dan IV catatan : @ Revisi penulisan catatan kaki @ Isi BAB IV	
6.	20-05-2018	ACC BAB III dan Perbaikan BAB IV @ Tambahkan buku @ Gantikan bahasa perula	
7.	31-05-2018	ACC BAB IV dilanjutkan komparasi	
8.	13-06-2018	Revisi BAB IV dll	
9.	15-06-2018	ACC BAB IV dan siap dilanjutkan ujian Munas	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hasan Arfani
 Nim : 13510019
 Fakultas/jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Pembimbing II : Anang Walian, MA.Hum.

NO	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
1.	22 Mei 2018	Acc bab I	Ar
2.	28 Mei 2018	Bab II : * Revisi teknik penulisan * Tambahkan teori komunikasi interpersonal.	Ar
3.	30 Mei 2018	Acc bab II	Ar
4.	48 Juli 2018	Revisi bab III * sistematika penulisan * konten	Ar
5.	20 Juli 2018	Acc bab III	Ar
6.	23 Juli 2018	Revisi bab IV Revisi konten hasil penelitian	Ar
7.	24 Juli 2018	Revisi konten hasil penelitian	Ar
8.	26 Juli 2018	bab IV Revisi bab IV Teknik penulisan.	Ar
9.	27 Juli 2018	Acc bab IV	Ar
10.	15-8-2018	Acc bab I - V Acc untuk ujian munaqosyah	Ar

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
DI DESA SIMPANG HERAN**

Acc
21/05
2018

NO	Pertanyaan	Informan yang diwawancarai reviewee
1	Sabagai kepala desa bagaimana Ibu menyampaikan pesaninformasi secara terbuka kepada masyarakat?	Kepala Desa Simpang Heran
2	Bagaimana Ibu sebagai kepala desa merefeksi balik (memahami) masalah yang dialami organisasi kepemudaandi desa simpang heran?	Kepala Desa Simpang Heran
3	Bagaimana suport Ibu dalam membina organisasi kepemudaan?	Kepala Desa Simpang Heran
4	Bagaiman Ibu memanipulasi citra diriagar komunikasiyang terjalin dapat menciptakan kesan yang baik?	Kepala Desa Simpang Heran
5	Dalam proses penyampaian pesan dakwahdan informasi lain apakah setiap anggota organisasi kepemudaanmemiliki kepercayaan diri yang baik?	Humas Desa Simpang Heran
6	Bagiamana peran bapak dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh organisasi kepemudaan di desa simpang heran?	Sekretaris Desa Simpang Heran
7	Apakah kinerja humas Simpang Heran sudah di anggap efektif oleh masyarakat?	Humas Desa Simpang Heran
8	Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh pihak humas Desa Simpang Heran dalam upaya memperbaiki atau menepis pandangan masyarakat yang kurang baik terhadap Desa Simpang Heran?	Huma Desa Simpang Heran
9	Bagiaman Ibu membantu Problem Solving terhadap permasalahan yang ada di organisasi kepemudaan di desa Simpang Heran?	Kepala Desa Simpang Heran
10	Bagimana sejarah, visi dan misi dan mononografi di Desa Simpang Heran?	Kepala Desa Simpang Heran

u/ mengajukan surat per
penelitian

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
DI DESA SIMPANG HERAN**

31 - 5 - 20

Anang W

NO	Pertanyaan	Informan yang diwawancarai reviewee
1	Sabagai kepala desa bagaimana Ibu menyampaikan pesaninformasi secara terbuka kepada masyarakat?	Kepala Desa Simpang Heran
2	Bagaimana Ibu sebagai kepala desa merefleksi balik (memahami) masalah yang dialami organisasi kepemudaandi desa simpang heran?	Kepala Desa Simpang Heran
3	Bagaimana suport Ibu dalam membina organisasi kepemudaan?	Kepala Desa Simpang Heran
4	Bagaiman Ibu memanipulasi citra diriagar komunikasiyang terjalin dapat menciptakan kesan yang baik?	Kepala Desa Simpang Heran
5	Dalam proses penyampaian pesan dakwahdan informasi lain apakah setiap anggota organisasi kepemudaanmemiliki kepercayaan diri yang baik?	Humas Desa Simpang Heran
6	Bagaimana peran bapak dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh organisasi kepemudaan di desa simpang heran?	Sekretaris Desa Simpang Heran
7	Apakah kinerja humas Simpang Heran sudah di anggap efektif oleh masyarakat?	Humas Desa Simpang Heran
8	Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh pihak humas Desa Simpang Heran dalam upaya memperbaiki atau menepis pandangan masyarakat yang kurang baik terhadap Desa Simpang Heran?	Huma Desa Simpang Heran
9	Bagiaman Ibu membantu Problem Solving terhadap permasalahan yang ada di organisasi kepemudaan di desa Simpang Heran?	Kepala Desa Simpang Heran
10	Bagimana sejarah, visi dan misi dan mononografi di Desa Simpang Heran?	Kepala Desa Simpang Heran

Lam : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Faklutas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan Pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Hasan Arfani
NIM : 13510019
Jurusan/Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam / Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir**

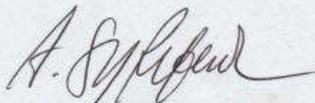
Sudah disetujui untuk dijilid. Demikianlah perihal ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2018

Penguji I

Penguji II



Dr. Achmad Syarifuddin, M.A
NIP. 19731110 200003 1 003



Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Hasan Arfani

NIM : 13510019

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : **Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir**

NO	PERBAIKAN	KET
1.	Abstrak	
2.	EYD	
3.	BAB I	
4.	BAB II	
5.	BAB IV	

Palembang, 05 September 2018

Penguji I



Dr. Achmad Svarifuddin, M.A
NIP. 19731110 200003 1 003

Penguji II



Candra Darmawan, M. Hum
NIP. 197306071998031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hasan Arfani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir: Desa Sidomakmur, 21 Maret 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Ds. Sidomakmur, Dusun III, RT 12 Ogan Komering Ilir
No Telp/HP : 081271504295

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sidomakmur
2. SMP Negeri 3 ASG
3. MA Daarul Abroor
4. Tercatat sebagai Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Riwayat Organisasi

1. Ketua HMJ Komunikasi Penyiaran Islam 2015
2. Ketua UKMK Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah UIN Raden Fatah Palembang 2016
3. Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Radeb Fatah Palembang 2017
4. Pengurus Wilaya Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama Provinsi Sumatera Selatan 2016-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan semestinya.

Palembang, 16 Agustus 2018

Saya yang bertandatangan



Hasan Arfnai
NIM. 13510019